

**HUBUNGAN KONFORMITAS TEMAN SEBAYA DENGAN  
KEDISIPLINAN SISWA SMPN 18 TAKENGON  
KABUPATEN ACEH TENGAH**

**SKRIPSI S-1**

**Diajukan Oleh :**

**Sahara Fitriyana**

**NIM. 190901050**



**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
BANDA ACEH  
2024**

**HUBUNGAN KONFORMITAS TEMAN SEBAYA DENGAN  
KEDISIPLINAN SISWA SMPN 18 TAKENGON  
KABUPATEN ACEH TENGAH**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Psikologi  
UIN Ar-Raniry Banda Aceh  
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh  
Gelar sarjana S-1 psikologi (S. Psi)**

**Oleh;**


**Sahara Fitriyana  
190901050**


**Disetujui Oleh**

**Pembimbing I**

**A R - R A N I R Y**

**Pembimbing II**

  
Bagmawi, S. Ag., M. Si  
**NIP. 1970010320141111002**

  
Usfur Ridha, S. Psi., M. Psi., Psikolog  
**NIDN. 2006078301**

**HUBUNGAN KONFORMITAS TEMAN SEBAYA DENGAN  
KEDISIPLINAN SISWA SMPN 18 TAKENGN  
KABUPATEN ACEH TENGAH**

**SKRIPSI**

**Telah Dinilai oleh Tim Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh  
dan Dinyatakan Lulus serta Disahkan  
sebagai Tugas Akhir untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana S-1 (S.Psi)**

**Diajukan Oleh**

**Sahara Fitriyana  
190901050**

**Pada Hari/Tanggal  
Kamis/14 Maret 2024**

**Panitia Sidang/Munaqasyah Skripsi**

**Ketua**

**Barnawi, S. Ag., M. Si  
NIP. 1970010320141111002**

**Sekretaris**

**Usfur Ridha, S. Psi., M. Psi., Psikolog  
NIDN. 2006078301**

**Penguji I**

**Juli Andriyani, M. Si  
NIP. 197407222007102001**

**Penguji II**

**Marina Ulfah, S. Psi., M. Psi., Psikolog  
NIP. 199011022019032024**

**Mengetahui,  
Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry**



**Dr. Muslim, M. Si**  
NIP. 196610231994021001

## PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sahara Fitriyana

Nim : 190901050

Jenjang : Sarjana (S1)

Prodi : Psikologi

Bersama ini peneliti menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak ada karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Psikologi UIN Ar-Araniry Banda Aceh.

Banda Aceh, 26 Januari 2024

Yang Menyatakan,

  
Sahara Fitriyana  
190901050

## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum warahmatullahi Wabarakatuh*

Alhamdulillah, segala puji kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya serta salawat dan salam kepada baginda Rasulullah Muhammad saw sehingga skripsi yang berjudul “Hubungan Konformitas Teman Sebaya dengan Kedisiplinan Siswa SMPN 18 Takengon Kabupaten Aceh Tengah” dapat diselesaikan dengan baik. Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat dalam menempuh ujian akhir guna memperoleh gelar sarjana jenjang srata satu (S-1) di program studi Psikologi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Penulis sadar sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari dukungan, bantuan, serta bimbingan berbagai pihak secara langsung maupun tidak langsung, baik moril maupun material. Terutama penulis ucapkan terima kasih kepada orang tua tercinta Ayahanda Adnan dan Ibunda Seri Jaya tercinta yang selalu mencurahkan kasih sayang serta cinta yang tiada henti-hentinya, terimakasih atas segala kesabaran dalam mendidik dan membesarkan peneliti serta senantiasa mendoakan, memberikan semangat, motivasi dan berkorban dalam menyediakan segala kebutuhan sampai detik ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih kepada adek-adek tercinta saya Lisma Wati, Nirwana, dan Muslimah Anggun yang senantiasa memberikan semangat, motivasi dan terus bersama baik dalam keadaan senang maupun susah dalam proses penyelesaian skripsi ini. Selanjutnya

peneliti dengan kesungguhan hati menyampaikan penghargaan dan ucapan terimakasih yang sebesar- besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Muslim, M.Si sebagai Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada semua mahasiswa Psikologi
2. Bapak Dr. Safrihsyah, M.Si sebagai Wakil Dekan I bidang Akademik dan Kelembagaan yang telah memberi masukan dan arahan kepada penulis
3. Ibu Misnawati, S.Ag., M.Ag., Ph.D sebagai Wakil Dekan II bidang Administrasi dan Keuangan yang telah membantu dalam administrasi mahasiswa
4. Bapak Drs. Nasruddin, M.Hum sebagai Wakil Dekan III bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada mahasiswa
5. Bapak Julianto, S.Ag., M.Si selaku Ketua Prodi Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada semua mahasiswa
6. Ibu Vera Nova S.Psi.,M.Psi., Psikolog selaku penasehat akademik yang telah banyak membantu serta meluangkan waktunya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Program Studi Psikologi ini
7. Bapak Bamawi, S.Ag., M.Si selaku pembimbing I yang telah memberikan motivasi, banyak memberikan masukan, dan meluangkan waktu untuk melakukan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini
8. Ibu Usfur Ridha selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktunya,

- banyak memberikan masukan, dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini
9. Ibu Juli Andriyani, S.Ag., Msi selaku penguji I dalam sidang munaqasyah skripsi yang telah memberikan banyak masukan dalam skripsi ini.
  10. Ibu Marina Ulfah, S.Psi., M. Psi., Psikolog selaku penguji I dalam sidang munaqasyah skripsi yang telah memberikan banyak masukan dalam skripsi ini.
  11. Seluruh dosen beserta staf Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh, yang telah membantu, mendidik dan mencurahkan ilmu yang bermanfaat dengan ikhlas dan tulus
  12. Terimakasih buat teman-teman seperjuangan sejak duduk di bangku kuliah semester 1, yaitu Zuraida, Nurul Fajri, Cut Himmatul A, Nirmala Hayati, Fadia Salsabila dan Irma Sarimatillah atas banyaknya mimpi, cerita dan momen-momen yang telah diukir bersama. Semoga Allah mengizinkan kita menyanggah gelar sarjana dalam waktu yang bersamaan. Amin
  13. Terimakasih kepada Raihan Ahmad, Desi Juliana Fitri, Julita Sari S.Sos, Nirwana S.Psi, Mari Hayati, Siska Handayani atas semangat dan motivasi yang telah diberikan dalam menyelesaikan skripsi ini
  14. Terimakasih kepada seluruh teman-teman angkatan 2019 Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang sama-sama berjuang dalam menyelesaikan skripsi ini
  15. Terimakasih kepada siswa SMPN 8 Kota Banda Aceh dan SMPN 18 Takengon yang telah bersedia menjadi responden dan berkontribusi dalam penelitian skripsi ini

16. Terimakasih untuk doa, bantuan, dan kebaikan dari orang-orang yang turut andil dalam proses penyelesaian skripsi ini sampai dengan selesai, baik dari orang-orang yang penulis tahu maupun tidak diketahui, semoga segala bantuan dan kebaikannya dibalas dengan balasan terbaik dari Allah SWT dan senantiasa diberkahi sampai dengan akhir hayat.

Akhirnya peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, karena sesungguhnya kesempurnaan hanya milik Allah SWT. Harapan peneliti, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada banyak pihak, terutama di lingkungan akademik Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh, serta pembaca umumnya, Aamiin.

Banda Aceh, 23 Januari 2024

Penulis,

Sahara Fitriyana

NIM. 190901050

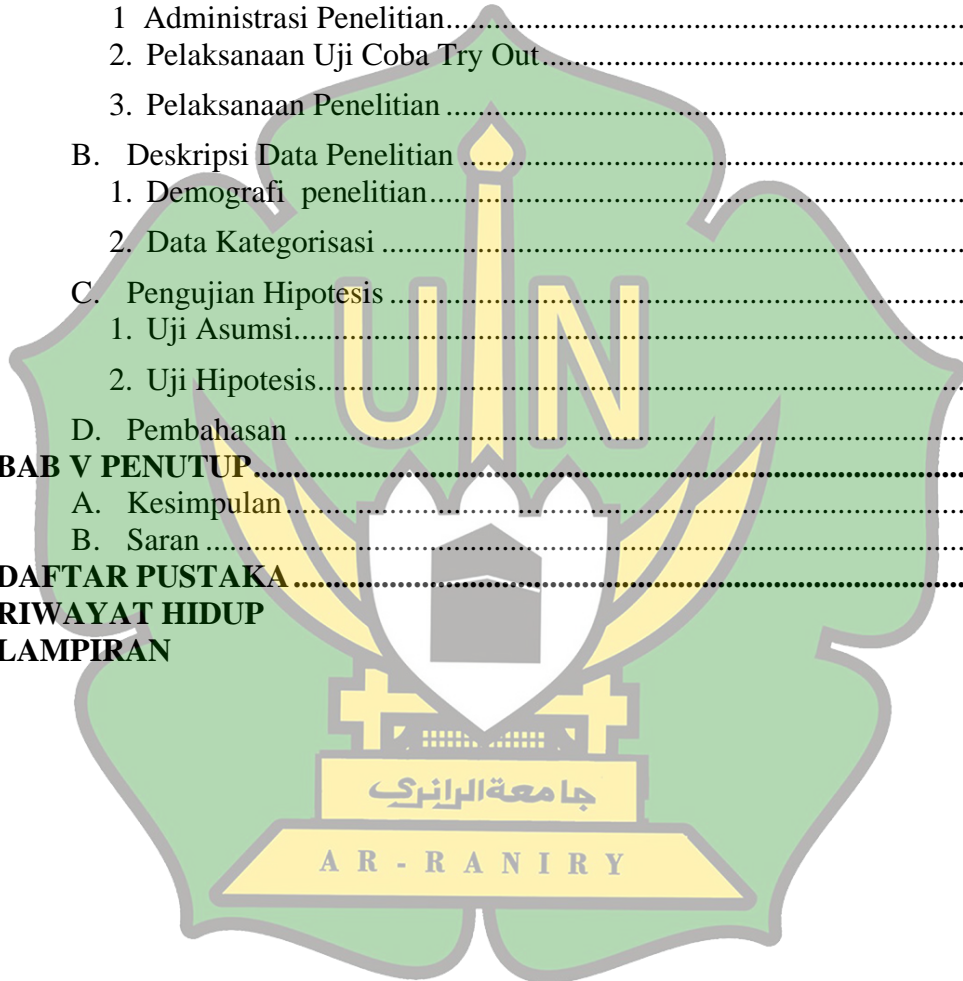




## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xiv</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Teoritis .....	6
E. Keaslian Penelitian .....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>10</b>
A. Kedisiplinan .....	10
1. Pengertian Kedisiplinan .....	10
2. Aspek Kedisiplinan .....	11
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kedisiplinan .....	13
B. Konformitas Teman Sebaya .....	14
1. Pengertian Konformitas Teman Sebaya .....	14
2. Aspek Konformitas Teman Sebaya .....	16
3. Faktor yang mempengaruhi konformitas .....	17
C. Hubungan Antara Konformitas Teman Sebaya Dengan Kedisiplinan .....	18
D. Hipotesis .....	20
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>21</b>
A. Pendekatan dan Metode Penelitian .....	21
B. Identifikasi Variabel Penelitian .....	21
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	21
D. Subjek Penelitian .....	22
1. Populasi .....	22
2. Sampel .....	23
E. Teknik Pengumpulan Data .....	24
1. Alat Ukur Penelitian .....	25
2. Uji Validitas .....	27
3. Uji Beda Aitem .....	29
4. Uji Realibilitas .....	30

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data .....	31
1. Teknik pengolahan data .....	31
2. Uji Asumsi.....	33
3. Uji Hipotesis.....	34
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>36</b>
A. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian .....	36
1. Administrasi Penelitian.....	36
2. Pelaksanaan Uji Coba Try Out.....	36
3. Pelaksanaan Penelitian .....	37
B. Deskripsi Data Penelitian .....	38
1. Demografi penelitian.....	38
2. Data Kategorisasi .....	39
C. Pengujian Hipotesis .....	43
1. Uji Asumsi.....	43
2. Uji Hipotesis.....	44
D. Pembahasan .....	45
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>48</b>
A. Kesimpulan.....	48
B. Saran .....	48
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>50</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	



## DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Jumlah Populasi dari Masing-masing Kelas .....	22
Tabel 3. 2 Skor Aitem Favorable dan Aitem Unfavorable .....	24
Tabel 3. 3 Blue Print Skala Konformitas Teman Sebaya.....	25
Tabel 3. 4 Blue Print Skala Kedisiplinan .....	26
Tabel 3. 5 Koefisien CVR Skala kedisiplinan.....	28
Tabel 3. 6 Koefisien CVR Skala konformitas Teman Sebaya .....	28
Tabel 3. 7 Koefisien Daya Beda Item Kedisiplinan.....	29
Tabel 3. 8 Koefisien Daya Beda Item Konformitas Teman Sebaya .....	30
Tabel 4. 1 Data demografi sampel jenis kelamin.....	38
Tabel 4. 2 Data demografi sampel penelitian berdasarkan kelas .....	39
Tabel 4. 3 Data demografi sampel penelitian berdasarkan kelas .....	39
Tabel 4. 4 Deskripsi Data Penelitian Skala Kedisiplinan .....	41
Tabel 4. 5 Hasil kategorisasi skala kedisiplinan .....	41
Tabel 4. 6 Deskripsi data penelitian skala Konformitas Teman Sebaya.....	42
Tabel 4. 7 Hasil Kategorisasi Konformitas Teman Sebaya .....	43
Tabel 4. 8 Hasil Uji Normalitas Sebaran .....	43
Tabel 4. 9 Hasil Uji Linieritas kedisiplinan dan konformitas teman sebaya .....	44
Tabel 4. 10 Hasil Uji Hipotesis Data Penelitian .....	45



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual ..... 20



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Keputusan Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Pembimbing Skripsi
- Lampiran 2 Surat izin penelitian dari fakultas
- Lampiran 3 Surat telah selesai penelitian dari tempat penelitian
- Lampiran 4 Kuesioner try out
- Lampiran 5 Tabel data try out
- Lampiran 6 Hasil analisis statistic data try out
- Lampiran 7 Kuesioner penelitian
- Lampiran 8 Tabel data Penelitian
- Lampiran 9 Hasil analisis statistic data try out
- Lampiran 10 Daftar riwayat hidup



# HUBUNGAN KONFORMITAS TEMAN SEBAYA DENGAN KEDISIPLINAN SISWA SMPN 18 TAKENGON KABUPATEN ACEH TENGAH

Sahara Fitriyana

190901050@student.ar-raniry.ac.id

Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

## ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan kedisiplinan siswa di sekolah seperti banyaknya siswa yang terlambat ke sekolah, tidak melengkapi atribut sekolah, keluar masuk pada jam pelajaran dan permasalahan lain yang dilakukan secara berkelompok. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan konformitas teman sebaya dengan kedisiplinan siswa di SMPN 18 Takengon Kabupaten Aceh Tengah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bersifat korelasional. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala konformitas teman sebaya dan kedisiplinan. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 95 siswa. Pengambilan sampel menggunakan metode *probability sampling* dengan teknik *simple random sampling*. Berdasarkan hasil analisis korelasi *Pearson Product Moment* diperoleh hasil  $r = 0,046$  dengan taraf signifikansi  $p = 0,659$  ( $p < 0,05$ ), maka disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara konformitas teman sebaya dengan kedisiplinan siswa SMPN 18 Takengon Kabupaten Aceh Tengah.

AR - RANIRY

**Kata kunci : konformitas teman sebaya, kedisiplinan**

***THE RELATIONSHIP OF PEER CONFORMITY AND  
STUDENT DISCIPLINE AT SMPN 18 TAKENGON  
KABUPATEN ACEH TENGAH***

**Sahara Fitriyana**

**190901050@student.ar-raniry.ac.id**

**Faculty of Psychology, Ar-Raniry State Islamic University, Banda Aceh**

***ABSTRACT***

*This research was motivated by student discipline problems at school, such as the number of students who were late for school, not completing school attributes, going in and out during class hours and other problems carried out in groups. This research aims to determine the relationship between peer conformity and student discipline at SMPN 18 Takengon, Central Aceh Regency. This research uses a quantitative, correlational approach. The measuring instruments used in this research are the peer conformity and discipline scales. The number of samples in this research was 95 students. Sampling used the probability sampling method with simple random sampling technique. Based on the results of the Pearson Product Moment correlation analysis, the result was  $r = 0.046$  with a significance level of  $p = 0.659$  ( $p < 0.05$ ), it was concluded that there was no significant relationship between peer conformity and student discipline at SMPN 18 Takengon, Central Aceh Tengah.*

***Keywords: peer conformity, discipline***

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu hal yang penting dalam membentuk karakter seseorang. Dalam UU No. 20 tahun 2003 pada Bab 1 pasal 1 tentang sistem pendidikan nasional, pendidikan diartikan sebagai usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahklak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Tujuan pendidikan nasional ialah untuk membentuk ahklak dan perilaku yang baik agar terciptanya generasi penerus bangsa yang berkualitas. Perilaku yang baik dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya lingkungan.

Menurut (Hamalik, 2013) lingkungan ialah sesuatu yang ada di alam sekitar yang memiliki makna dan pengaruh tertentu terhadap individu. Dalam hal ini lingkungan yang baik akan mengarahkan individu kearah yang baik, begitu pula sebaliknya. Oleh karena itu, tingkah laku individu mencerminkan bagaimana lingkungan tempat individu hidup, termasuk lingkungan sekolah.

Sekolah merupakan tempat pembentukan karakter bagi siswa yang sangat memengaruhi perkembangan kognitif dan afektif siswa. Sekolah juga merupakan tempat kedua bagi siswa setelah rumah dimana siswa akan lebih banyak menghabiskan waktu efektifnya untuk kegiatan di sekolah dan banyak berinteraksi



dengan teman sebayanya. Siswa menyesuaikan diri dengan aturan yang berlaku baik peraturan dari sekolah, guru maupun teman sebaya.

Salah satu jenjang pendidikan formal di Indonesia adalah Sekolah Menengah Pertama (SMP). Sekolah Menengah memerlukan waktu 3 tahun, dimulai dari kelas VII sampai IX. Tenaga sekolah merupakan tenaga pendidik profesional yang berbeda-beda pada setiap mata pelajaran. Pada umumnya, siswa SMP merupakan generasi muda yang berada pada tahap perkembangan remaja awal yaitu berusia 12-16 tahun. Menurut Santrock, (2007) Masa remaja dimulai sekitar usia 10 sampai 13 tahun dan berakhir pada sekitar usia 18 hingga 22 tahun.

Masa remaja merupakan masa peralihan dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa. Remaja tidak bisa dianggap sebagai anak-anak dan terlebih lagi tidak bisa dianggap sebagai orang dewasa. Pada periode ini, remaja mengalami banyak perubahan, baik fisik maupun mental. Selain itu, mereka berubah secara intelektual dan mulai mampu berpikir secara abstrak seperti orang dewasa. Pada periode ini, remaja mulai benar-benar melepaskan diri dari orang tua untuk menjalankan peran sosialnya yang baru sebagai orang dewasa (Ajhuri, 2019). Pada masa ini, kondisi psikologis remaja belum stabil sehingga sangat mudah dipengaruhi tanpa berpikir panjang (Hurlock, 1991).

Di sekolah seorang siswa diharapkan harus belajar dengan giat, melakukan segala sesuatu dengan baik, patuh serta taat terhadap norma dan aturan yang berlaku. Kepatuhan dan ketaatan terhadap aturan merupakan perilaku yang benar atau sesuai dengan aturan yang diperoleh dari proses latihan secara terus menerus agar terciptanya kedisiplinan (Hurlock E. B., 1999). Jika siswa disiplin maka akan

tercipta lingkungan belajar yang kondusif, aman serta nyaman dalam proses belajar mengajar.

Disiplin memiliki dampak positif bagi kehidupan dan pembentukan karakter siswa. Namun pada kenyataannya masih ada siswa yang kurang menghiraukan kedisiplinan. Perilaku kurang disiplin merupakan suatu masalah yang kerap didapatkan disekolah, hal tersebut dapat dilihat dari keseharian siswa disekolah, berbagai macam pelanggaran yang dilakukan oleh siswa. Contohnya masih banyak siswa yang datang terlambat, telat masuk kelas setelah jam istirahat selesai, bolos saat jam pelajaran, mencoret-coret dan merusak fasilitas sekolah, tidak melengkapi atribut sekolah, menyontek, tidak mengerjakan tugas, merokok, berkelahi, dan mengobrol saat upacara. (Susanto, 2018)

Dimedia massa tidak asing lagi pemberitaan tentang berbagai pelanggaran yang dilakukan siswa, menggambarkan bahwa tingkat kedisiplinan siswa sangat memprihatinkan. Sebagaimana penelitian yang telah dilakukan oleh Putri (2018), di SMP Negeri di seluruh kecamatan Tempeh, bermacam tindak tidak disiplin yang dilakukan oleh siswa, antara lain: (1) Saat membolos, siswa bermain dengan teman di lingkungan sekitar, (2) Siswa sering nongkrong di kantin sekolah saat jam pelajaran, (3) Siswa tidak memakai seragam dengan rapi, (4) siswa merokok di tempat parkir luar sekolah pada saat sekolah, (5) siswa berperilaku kasar terhadap teman sekolah, (6) saat berada di dalam kelas siswa bermain telepon seluler, (7) Siswa sering mencela atau mengolok-olok, (8) Siswa membalas jika ada orang lain yang mengganggunya, sehingga memicu terjadinya pembalasan.

Selanjutnya, Masriadi & Arief dilansir dalam kompas.com (2023) kasus yang terjadi di Provinsi Aceh, Kabupaten Lhoukseumawe, Sebanyak 13 pelajar diamankan oleh pihak polisi karena terlibat tawuran berdarah. Dalam aksi ini, pelajar membawa senjata tajam seperti pisau, parang, dan celurit. Dalam catatan DPRA kasus ini merupakan yang kedua kalinya di Lhoukseumawe. Laila F Saidina menyebutkan faktor yang memicu pelajar tawuran yaitu *game* dan tontonan bernuansa kekerasan secara berulang. Sehingga menimbulkan konformitas, dimana seseorang mengubah perilakunya agar diterima oleh kelompoknya.

Selanjutnya Pelanggaran tata tertib sekolah terjadi juga di Aceh, menurut kepala bidang ketentraman dan ketertiban (Kabid Trantib) satpol PP Aceh Barat mengatakan pada saat melakukan razia ada sebanyak 130 orang berkasus pada bulan Januari- maret 2023 diantaranya yaitu 48 pelajar tingkat SMP dan SMA. Kasus tersebut rata-rata adalah bolos sekolah atau berkeliaran saat jam pelajaran sekolah sedang berlangsung. (Firmansyah dilansir dari AJNN.net 2023).

Hal tersebut juga terjadi pada siswa SMPN 18 Takengon, yang tidak sedikit melanggar disiplin sekolah. Peneliti memilih SMPN 18 Takengon karena kecenderungan siswa melakukan pelanggaran terhadap aturan yang telah ditetapkan. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan guru bimbingan dan konseling, bahwa pada bulan oktober 2023 terdapat beberapa siswa melanggar aturan sekolah seperti membolos 7 siswa, tidak melengkapi atribut sekolah 14 siswa, membawa rokok 4 siswa, keluar saat jam pelajaran 11 siswa. Peneliti juga melakukan wawancara dengan salah satu guru matematika, guru tersebut menjelaskan bahwa sebagian siswa belum sepenuhnya

disiplin dan sulit untuk diatur untuk menaati aturan sekolah. Kemudian siswa cenderung melanggar kedisiplinan tidak sendiri melainkan bentuk kelompok dengan mengikuti perilaku temannya (konformitas teman sebaya).

Menurut Basri dalam Sobri (2020) terdapat dua faktor yang mempengaruhi kedisiplinan siswa di sekolah yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu dari dalam individu, contohnya kesadaran pada diri individu. Sedangkan Faktor eksternal yaitu dari luar individu, contohnya kondisi keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan sosial.

Salah satu faktor kedisiplinan yaitu lingkungan. sehingga apabila siswa berada pada lingkungan yang memiliki disiplin yang baik, maka siswa akan menjadi disiplin juga (Tulus, 2004). Pada usia remaja, siswa lebih banyak menghabiskan waktunya bersama teman-teman sebayanya dan juga memilih teman yang cocok dari pada memilih untuk menghabiskan waktu bersama orang tua di rumah.

Murisal (2007) menyatakan bahwa remaja akan lebih cenderung melakukan hal yang sama dengan kelompoknya untuk menyesuaikan diri dan diterima dengan baik dalam kelompok teman sebayanya. Teman sebaya sangat berpengaruh pada proses perkembangan sosial remaja. Pengaruh tersebut dapat membuat remaja menjadi konformitas terhadap temannya.

Konformitas adalah suatu jenis pengaruh sosial, dimana individu mengubah sikap dan tingkah laku mereka agar sesuai dengan norma sosial yang ada (Baron & Byrne, 2005). Santrock (2003) mengatakan bahwa konformitas muncul ketika individu meniru sikap atau tingkah laku orang lain dikarenakan

tekanan yang nyata maupun yang dibayangkan oleh mereka. Pengaruh konformitas teman sebaya dapat bersifat positif dan ada juga negatif (Daud, 2018). Menurut Santrock dalam Daud (2018) Jika konformitas teman sebaya positif maka sangat mempengaruhi masa pembentukan identitasnya. Sebaliknya jika konformitasnya bersifat negatif siswa akan mudah mengikuti hal yang buruk.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka penulis tertarik dan penting untuk meneliti tentang “Hubungan konformitas teman sebaya dengan kedisiplinan Siswa SMPN 18 Takengon Kabupaten Aceh Tengah”.

#### **B. Rumusan Masalah**

Dalam penelitian ini rumusan masalah yang ingin diangkat adalah apakah terdapat hubungan yang signifikan antara konformitas teman sebaya dengan kedisiplinan siswa di SMPN 18 Takengon Kabupaten Aceh Tengah.

#### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian rumusan masalah di atas, adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang signifikan antara konformitas teman sebaya dengan kedisiplinan siswa di SMPN 18 Takengon Kabupaten Aceh Tengah.

#### **D. Manfaat Teoritis**

##### **1. Secara Teoritis**

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi sumbangan pemikiran bagi perkembangan keilmuan psikologi secara umum, psikologi pendidikan, dan

terkait permasalahan hubungan konformitas teman sebaya dengan kedisiplinan siswa SMPN 18 Takengon

## 2. Secara Praktis

- a. Bagi sekolah. Peneliti mengharapkan penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh sekolah. Sehingga dapat menyusun strategi untuk menangani masalah pada siswa yang kerap melanggar kedisiplinan dan dilakukan berkelompok.
- b. Bagi siswa. Penelitian ini sebagai motivasi dan sebagai informasi tentang pentingnya meningkatkan kedisiplinan pada siswa.
- c. Bagi peneliti selanjutnya. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya terkait konformitas teman sebaya dengan kedisiplinan.

## E. Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian ini dapat diketahui melalui sub-kajian yang sudah dilakukan pada penelitian sebelumnya, dimana peneliti sebelumnya terdapat unsur-unsur perbedaan ataupun persamaan dengan konteks penelitian ini. Meskipun memiliki kesamaan karakteristik, namun terdapat perbedaan juga dalam hal identifikasi variabel, karakteristik subjek, maupun jumlah dan metode analisis yang digunakan.

Penelitian oleh Hanifa & Muslikah (2019) dengan judul “Hubungan Antara Konformitas Teman Sebaya Ditinjau Dari Jenis Kelamin Dengan Kepatuhan Terhadap Tata Tertib Sekolah”. jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif korelasional. Pengambilan sampel menggunakan *simple random*

*sampling*. Sampel dalam penelitian berjumlah 151 peserta didik yang tersebar di seluruh kelas XI. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah variabel, lokasi penelitian, subjek penelitian.

Penelitian Rofiah & Setiawan (2020) dengan judul “Konformitas dan Sifat Mencari Sensasi dengan Disiplin Berlalu Lintas”. Penelitian menggunakan metode deskriptif dengan penelitian korelasi. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Subjek dari penelitian ini diambil dengan cara teknik *cluster sampling*. Populasi pada penelitian ini adalah kelompok motor balap liar di Pasuruan. Sedangkan sampel yang digunakan sebanyak 112 orang remaja laki-laki. Perbedaan antara penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada variabel penelitian, subjek penelitian, lokasi penelitian dan metode penelitian.

Penelitian yang dilakukan oleh Fahmi & Sukma (2021) dengan judul “The Relationship of Peer Conformity with Student Discipline in School”. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Subjek penelitian berjumlah 84 orang siswa yang berada di SMK N 1 Batipuh yang terdaftar pada tahun ajaran 2020/2021. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini ialah lokasi penelitian, subjek penelitian, dan metode penelitian.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Mulyadi & Hakim (2021) dengan judul “Pengaruh Konformitas Terhadap Kedisiplinan Anggota Resimen Mahasiswa di Sumbawa”. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kuantitatif dalam bentuk narasi. Populasi pada penelitian ini adalah anggota resimen mahasiswa di Sumbawa sebanyak 130 orang. Sampel pada penelitian menggunakan *cluster random sampling* yang berjumlah 100 responden.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah lokasi penelitian, subjek penelitian, dan teknik *sampling* penelitian.

Selanjutnya, penelitian oleh Gusriadi, Yulastri, & Kardo (2022). Dengan judul “The Relationship of Parenting Patterns with Discipline Class XI Student Learning in MAN 3 Padang City”. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kuantitatif. Dengan menggunakan metode korelasional. Populasi dan sampel pada penelitian ini adalah peserta didik kelas XI MAN 3 Kota Padang berjumlah 313 peserta didik. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *simple random sampling* dengan sampel 76 orang peserta didik. Perbedaan peneliti tersebut dengan penelitian ini ialah variabel penelitian, subjek penelitian.

Berdasarkan dari penelusuran yang telah dilakukan pada penelitian sebelumnya, diketahui bahwa terdapat beberapa perbedaan antara penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian terdahulu diantaranya yaitu dari segi identifikasi lokasi penelitian, variabel penelitian, subjek penelitian, teknik penelitian, dan metode penelitian. Peneliti melakukan penelitian dengan judul “Hubungan antara Konformitas Teman Sebaya dengan Kedisiplinan Siswa SMPN 18 Takengon Kabupaten Aceh Tengah”. Dapat disimpulkan bahwa penelitian yang dilakukan oleh peneliti berbeda dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya, dengan demikian penelitian ini dapat dipertanggung jawabkan keasliannya.



## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Kedisiplinan

##### 1. Pengertian Kedisiplinan

Disiplin merupakan upaya mengendalikan diri dan sikap mental individu atau masyarakat untuk menumbuhkan ketaatan dan kepatuhan terhadap aturan berlandaskan kesadaran dan dorongan yang datang dari dalam hati (Tulus, 2004).

Selanjutnya menurut Prijodarminto (1994) kedisiplinan diartikan sebagai kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan ketertiban. Selain itu, Charles (1985) mengartikan disiplin sebagai “siswa yang mempunyai kedisiplinan yang baik merupakan siswa yang mengerjakan pekerjaan rumahnya, mempunyai rasa tanggung jawab, dan mempunyai hubungan yang baik dengan orang lain.”

Menurut Hurlock (1999) tujuan kedisiplin yaitu untuk mengajarkan kepada siswa apa saja tingkah laku yang boleh dan yang tidak boleh menurut kelompok sosial. Hurlock juga berpendapat bahwa lingkungan sosial sangat mempengaruhi perilaku seseorang. Contohnya dalam lingkungan sekitar individu masyarakatnya religius, maka individu cenderung untuk rajin beribadah, demikian juga sebaliknya.

Selanjutnya, kedisiplinan ialah sikap mental yang mencakup kesediaan untuk mengikuti mengikuti aturan dan norma yang telah ditetapkan

dalam melaksanakan tanggung jawab (Sukadi, 1996). Sedangkan Unaradjan (2003) berpendapat bahwa disiplin dapat membantu seseorang untuk diterima secara sosial dan disiplin sangat penting untuk perubahan yang bermanfaat.

Berdasarkan pengertian dari beberapa tokoh di atas, peneliti teori yang dikemukakan oleh (Priodarminto, 1994) sehingga dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan adalah sebagai kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan ketertiban. Alasan pemilihan teori ini karena relevan dan teori sudah banyak digunakan oleh para peneliti sebelumnya dalam membuat skala untuk penelitian ilmiah.

## **2. Aspek Kedisiplinan**

Menurut Priodarminto (1994), ada tiga aspek kedisiplinan, diantaranya sebagai berikut:

- a. Sikap mental (Mental attitude) merupakan sikap taat dan tertib sebagai hasil atau pengembangan dan latihan pengendalian pikiran dan pengendalian kepribadian.
- b. Pemahaman yang baik. Mengenai sistem aturan tingkah laku, pemahaman tersebut menumbuhkan atau memahami disiplin sebagai pemahaman tersebut memberikan pengertian yang mendalam atau kesadaran.
- c. Sikap dan tingkah laku yang secara wajar yaitu menunjukkan kesungguhan hati, untuk mentaati segala hal secara cermat dan tertib.

Selaras dengan aspek yang dikemukakan oleh Charles (1985) bahwa kedisiplinan terbagi menjadi tiga, diantaranya yaitu:

a. Sikap dalam Mengerjakan Tugas.

Disiplin dalam menyelesaikan tugas ialah siswa mampu untuk menggunakan waktu kelas untuk fokus pada tugas yang harus diselesaikan. Artinya bahwa siswa dapat menyelesaikan tugas yang diberikan tanpa melanggar perintah guru.

b. Berperilaku Baik

Meskipun guru tidak memperhatikan atau tidak hadir dikelas, siswa tetap berperilaku sesuai dengan apa yang harus dilakukan, yang berarti siswa dapat mengendalikan diri, tidak melakukan kekerasan fisik, dan menghormati orang lain termasuk guru dan temannya. Contohnya tidak berbicara saat guru menjelaskan, duduk dengan tenang selama jam pelajaran, dapat menjaga kebersihan lingkungan sekolah dan sebagainya.

c. Relasi/ hubungan dengan orang lain

Membangun Hubungan dengan teman di sekolah dan saling mendukung adalah salah satu bentuk bagian dari kedisiplinan, dan contoh lainnya yaitu menyapa guru dengan sopan dan menyapa teman dengan sapaan yang ramah yang berbicara dengan baik.

Berdasarkan aspek yang dikemukakan oleh tokoh diatas, peneliti menggunakan aspek yang dikemukakan oleh Prijodarminto (1994) sebagai dasar membuat skala penelitian dalam mengumpulkan informasi maupun data pada

penelitian ini serta dapat mengukur kedisiplinan dengan aspek sikap mental, pemahaman yang baik serta sikap dan tingkah laku yang secara wajar.

### 3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kedisiplinan

Faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin (Tu'u, 2004) yaitu:

- a. Kesadaran diri sebagai pemahaman diri bahwa disiplin itu penting
- b. Mengikuti dan menaati peraturan yang mengatur perilaku
- c. Alat pendidikan untuk membentuk, mengubah dan membentuk perilaku sesuai dengan nilai- nilai
- d. Hukuman sebagai upaya menyadarkan, mengoreksi dan meluruskan perilaku yang salah
- e. Teladan, manusia banyak dipengaruhi oleh peniruan-peniruan apa yang dianggap baik dan patut ditiru.
- f. Lingkungan berdisiplin, apabila lingkungan berdisiplin baik maka individu akan terbawa oleh lingkungan
- g. Latihan berdisiplin, artinya dengan latihan dan membiasakan disiplin sehari-hari akan menjadikannya sebagai kebiasaan (habit)

Serta faktor lain yang mempengaruhi kedisiplinan Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Kurniawan & Agustang, 2021) ada dua, yaitu faktor internal yang berasal dari dalam siswa itu sendiri seperti Karakter Pribadi Siswa (Karakter Malas) dan faktor eksternal yang berasal dari luar individu yang meliputi beberapa aspek seperti petemanan, kemajuan teknologi (game

online), gaya berpakaian (*style*), pengaruh lingkungan keluarga dan tempat tinggal.

Berdasarkan uraian diatas, ada beberapa yang mempengaruhi kedisiplinan, salah satunya ialah lingkungan. Dimana dalam faktor lingkungan tersebut terdapat hubungan antara teman sebaya, hal ini disebabkan siswa lebih banyak menghabiskan waktu dan berinteraksi bersama teman sebaya. Teman sebaya berfungsi memberikan contoh dan pengaruh yang akan diikuti oleh temannya. Menurut Hurlock (1991) kebutuhan untuk diterima oleh kelompok teman sebaya menyebabkan siswa mengubah sikap dan perilakunya sesuai dengan perilaku teman sebayanya, yang biasa disebut dengan konformitas teman sebaya. Selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh (Mulyadi & Hakim, 2021) bahwa faktor yang mempengaruhi kedisiplinan adalah konformitas.

## **B. Konformitas Teman Sebaya**

### **1. Pengertian Konformitas Teman Sebaya**

Menurut Nurachma & Hendriani (2020) teman sebaya (*peer group*) ialah sekelompok orang yang berinteraksi satu sama lain dan memiliki beberapa kesamaan karakteristik baik dari segi usia, pola pikir, minat, atau aspek lainnya. pengaruh kelompok teman sebaya mendorong remaja untuk bertindak dan mengubah keyakinannya agar dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitarnya.

Konformitas merupakan perubahan sikap atau perilaku seorang individu akibat adanya pengaruh sosial dan norma sosial agar sesuai dengan

norma sosial yang ada (Baron & Byrne, 2005). Sedangkan menurut Myers (2012) Konformitas adalah perubahan perilaku atau keyakinan karena tekanan dari suatu kelompok.

Selanjutnya, Sarwono & Meinarno (2009) mendefinisikan konformitas sebagai proses perubahan sikap dan perilaku agar sesuai dengan norma sosial. Norma sosial adalah aturan yang menentukan tentang bagaimana sebaiknya seseorang bertingkah laku. Menurut Asch dalam Sarwono & Meinarno (2009) ketika ada tekanan teman sebaya, individu cenderung menyesuaikan diri dan mengikuti penilaian orang lain. Ketika pendapat dan perilaku individu berbeda dengan penilaian dan perilaku kebanyakan orang, maka individu tersebut cenderung berubah dan menyesuaikan diri dengan norma-norma yang dikemukakan oleh kebanyakan orang. Individu yang melakukan konformitas dapat dipahami karena ingin diterima dan disukai oleh lingkungan sekitarnya.

Taylor, Peplau, & Sears (2009) mendefinisikan konformitas sebagai kecenderungan untuk mengubah keyakinan atau tindakan seseorang agar selaras dengan perilaku orang lain. Sedangkan Santrock (2003) mengemukakan bahwa konformitas muncul ketika individu meniru perilaku maupun sikap orang lain karena adanya tekanan, baik nyata maupun yang dihayalkan.

Berdasarkan definisi yang telah dijelaskan oleh beberapa tokoh di atas maka dapat disimpulkan bahwa teori penelitian ini mengacu pada teori Baron & Byrne (2005) sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa konformitas merupakan suatu perubahan sikap dan perilaku seorang individu akibat adanya

pengaruh sosial dan norma sosial agar sesuai dengan norma sosial yang ada. Adapun alasan peneliti memilih teori ini karena aspek yang hendak diukur mencangkup kebutuhan penelitian ini dan sudah banyak digunakan sebagai pembuatan skala dalam penelitian ilmiah.

## 2. Aspek Konformitas Teman Sebaya

Menurut Myers (2012) aspek-aspek konformitas terdiri dari dua aspek, yaitu compliance (menurut) dan acceptance (menerima):

### a. Compliance (menurut)

Suatu tindakan konformitas yang dilakukan di bawah tekanan kelompok sosial, meskipun kelompok tersebut tidak sependapat.

### b. Acceptance (menerima)

Suatu tindakan konformitas yang dilakukan dengan senang hati karena kepercayaan pada suatu kelompok. Selain itu, individu beranggapan bahwa perilaku kelompok menguntungkan dan bermanfaat bagi mereka.

Sedangkan menurut Baron & Byrne (2005) konformitas terdapat 2 aspek, yaitu:

### a. Pengaruh sosial normative

Merupakan pengaruh sosial berdasarkan keinginan individu untuk diterima dan disukai orang lain, rasa takut akan penolakan, serta mengubah sikap dan perilaku agar sesuai dengan yang diharapkan orang lain.

#### b. Pengaruh sosial informasional

merupakan pengaruh sosial berdasarkan keinginan individu untuk menjadi benar dengan mengacu pada orang lain, menggunakan tindakan dan pendapat orang lain sebagai panduan untuk diri sendiri, dan bergantung pada orang lain untuk mendapatkan informasi tentang dunia sosial.

Berdasarkan uraian diatas aspek yang akan dipakai oleh peneliti yaitu aspek yang dikemukakan oleh Baron & Byrne (2005) Alasan memakai teori tersebut karena lebih jelas dan spesifik yaitu konformitas dari segi pengaruh sosial normative dan informasional.

### 3. Faktor yang mempengaruhi konformitas

Menurut Baron & Byrne (2005) ada dua hal yang mempengaruhi konformitas, yaitu:

#### a. Kohesivitas

Dapat diartikan sebagai tingkat ketertarikan seseorang terhadap suatu kelompok yang berpengaruh. Ketika individu mempunyai ketertarikan yang tinggi terhadap suatu kelompok maka kohesivitas semakin tinggi atau meningkat. Cara agar bisa diterima oleh suatu kelompok yaitu dengan mengikuti berbagai hal agar sama dengan kelompok.

#### b. Ukuran kelompok

Individu akan semakin kuat melakukan konformitas ketika ada banyak anggota dalam suatu kelompok. Sebuah penelitian Bond & Smith



dalam (Baron & Byrne, 2005) menemukan bahwa konformitas meningkat seiring bertambahnya ukuran kelompok menjadi delapan orang anggota atau lebih. Jadi, semakin banyak jumlah anggota kelompok, semakin besar kecenderungan konformitas. Konformitas biasanya meningkat seiring dengan besarnya kelompok, setidaknya sampai pada titik tertentu.

### c. Norma sosial

Norma sosial dapat bersifat formal dan informal. Norma sosial terbagi menjadi dua bagian, yaitu norma deskriptif dan norma injungtif. Norma deskriptif atau himbauan ialah aturan yang memberi tahu individu apa yang dilakukan individu lain saat dalam situasi tertentu. Sedangkan norma injungtif ialah norma sosial yang menentukan bagaimana individu harus berperilaku dalam situasi. Individu akan lebih patuh ketika norma sesuai atau relevan bagi individu tersebut.

## C. Hubungan Antara Konformitas Teman Sebaya Dengan Kedisiplinan

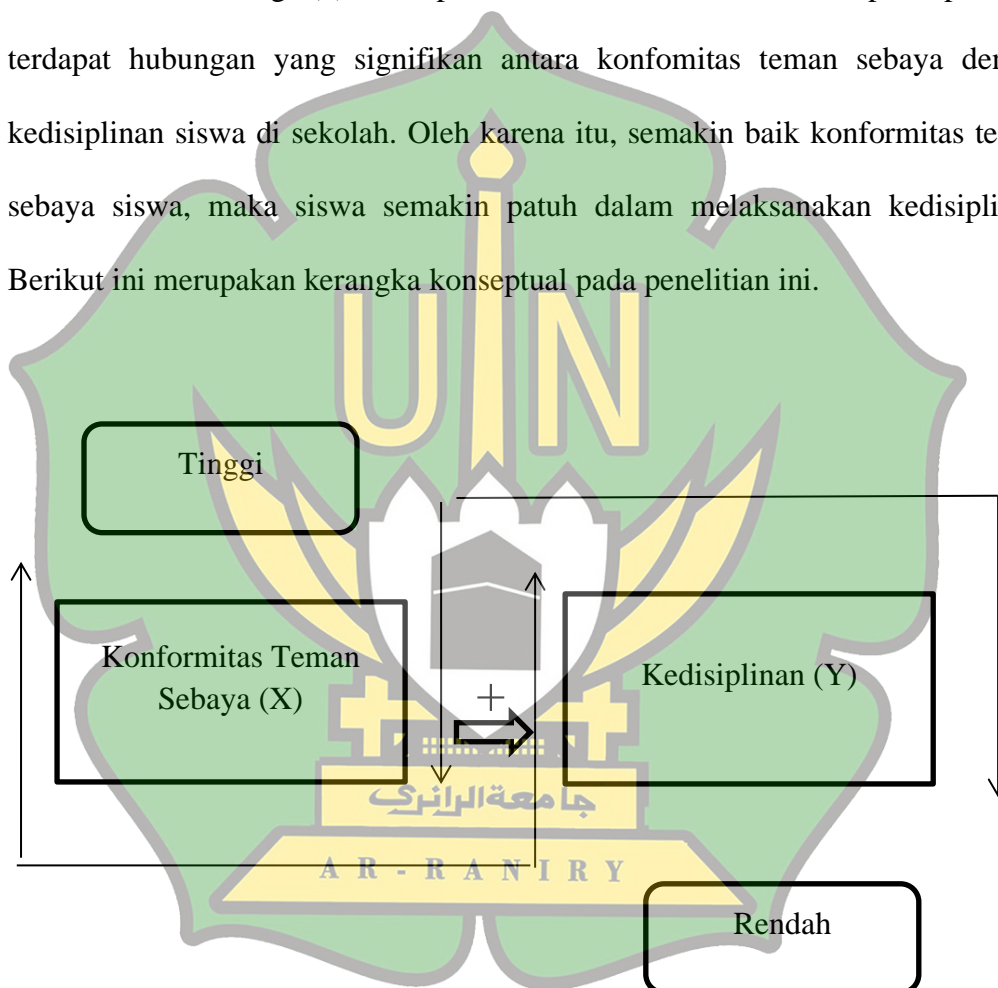
Siswa sangat diperlukan untuk memiliki agar mencapai harapan maupun cita-cita yang diinginkan. Maka disiplin akan membawa dampak positif bagi yang mengerjakannya dengan benar. Kedisiplinan terbentuk karena kesadaran diri dan juga dipengaruhi oleh lingkungan sekitar seperti teman sebaya. Santrock (2007) mengungkapkan bahwa teman sebaya merupakan tingkatan usia yang sama dengannya. Sementara menurut Nurachma & Hendriani (2020) teman sebaya merupakan sekelompok orang yang berinteraksi satu sama lain dan memiliki beberapa kesamaan baik dari segi usia, pola pikir, minat, atau hal yang lainnya.

Siswa lebih sering bergaul dan berinteraksi diluar rumah dibandingkan dengan di dalam rumah, seolah-olah menomor satukan teman sebayanya dan membuat kelompok berdasarkan kesamaan usia dan tingkat kematangan yang kurang lebih sama. Lingkungan teman sebaya merupakan tempat pertama yang dikenal pertama kali setelah lingkungan keluarga. Teman sebaya sangat mempengaruhi perilaku individu salah satunya yaitu kedisiplinan.

Faktor eksternal yang mempengaruhi kedisiplinan diantaranya yaitu lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat termasuk teman sebaya. Berdasarkan hal tersebut, Tirtaharja dalam Hamzah & Setiawati (2020) mengungkapkan bahwa setelah keluarga, teman sebaya merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi disiplin siswa, ketika siswa ingin terbebas dari pengaruh orang tua, siswa lebih mengarahkan perhatiannya kepada teman sebaya.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa teman sebaya merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kedisiplinan seseorang, karena teman sebaya mempengaruhi cara berpikir dan bertindak karena kesamaan umur, kesamaan sikap, dan kesamaan lingkungan bermain yang dihasilkan dari teman sebaya. Menurut Santrock dalam Daud (2018) Jika konformitas teman sebaya positif maka sangat mempengaruhi masa pembentukan identitasnya. Sebaliknya, jika konformitasnya bersifat negatif, remaja akan mudah terbawa ke hal yang tidak baik, seperti bolos sekolah, merokok, mencuri, menggunakan obat terlarang, sehingga menghambat perkembangan remaja tersebut.

Selanjutnya penelitian yang telah dilakukan oleh Fahmi & Sukma (2021) mengkaji tentang hubungan konformitas teman sebaya dengan kedisiplinan siswa di sekolah, penelitian ini mengungkapkan bahwa (1) konformitas teman sebaya secara umum sedang, (2) kedisiplinan siswa secara umum cukup disiplin, (3) terdapat hubungan yang signifikan antara konformitas teman sebaya dengan kedisiplinan siswa di sekolah. Oleh karena itu, semakin baik konformitas teman sebaya siswa, maka siswa semakin patuh dalam melaksanakan kedisiplinan. Berikut ini merupakan kerangka konseptual pada penelitian ini.



*Gambar 2.1 Kerangka Konseptual*

#### **D. Hipotesis**

Berdasarkan uraian diatas, penelitian ini mengajukan hipotesis bahwa terdapat hubungan yang positif antara konformitas teman sebaya dengan kedisiplinan pada siswa SMPN 18 Takengon Kabupaten Aceh Tengah.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu suatu penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian, fenomena serta hubungannya. Penelitian ini menggunakan teknik korelasi yaitu metode yang menyatakan hubungan antar variabel yang tidak menunjukkan ketergantungan variabel satu terhadap variabel yang lainnya seperti halnya dalam hubungan sebab akibat (Widi, 2010).

#### **B. Identifikasi Variabel Penelitian**

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu: Variabel bebas sebagai variabel yang mempengaruhi (sebab), variabel terikat sebagai variabel yang dipengaruhi (akibat).

Variabel bebas (X) : Konformitas Teman Sebaya

Variabel Terikat (Y) : Kedisiplinan

#### **C. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

##### **1. Konformitas Teman Sebaya**

Menurut Baron & Byrne (2005) konformitas merupakan suatu perubahan sikap dan perilaku seorang individu akibat adanya pengaruh sosial dan norma sosial agar sesuai dengan norma sosial yang ada. Dalam melakukan penelitian, peneliti menggunakan aspek yang dikemukakan oleh Baron & Byrne (2005) yaitu pengaruh sosial normatif dan pengaruh sosial informasional.

## 2. Kedisiplinan

Menurut Prijodarminto (1994) kedisiplinan diartikan sebagai kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku dan sikap yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan ketertiban. Kedisiplinan dalam penelitian ini diukur berdasarkan beberapa aspek-aspek yang dikemukakan oleh Prijodarminto (1994), diantaranya yaitu: Sikap mental, pemahaman yang baik, sikap dan tingkah laku yang secara wajar.

### D. Subjek Penelitian

#### 1. Populasi

Populasi penelitian mencakup seluruh objek yang akan diteliti. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono (2017) populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. Berdasarkan pendapat diatas, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMPN 18 Takengon dari kelas VII sampai IX yang berjumlah 130 siswa.

**Tabel 3. 1 Jumlah Populasi dari Masing-masing Kelas**

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	VII <sup>1</sup>	23
2	VII <sup>2</sup>	23
3	VIII <sup>1</sup>	21
4	VIII <sup>2</sup>	22
5	IX <sup>1</sup>	20
6	IX <sup>2</sup>	21
<b>Total</b>		<b>130</b>

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi. Kalimat ini memiliki dua pengertian, yaitu (1) semua unit populasi harus memiliki peluang untuk terambil sebagian unit sampel dan (2) sampel dipandang sebagai penduga populasinya atau sebagai populasi dalam bentuk kecil (miniatur populasi), (Roflin, Liberty, & Pariyana, 2021).

Teknik pengumpulan sampel dalam penelitian ini adalah *probability sampling*. *Probability sampling* adalah metode pengambilan sampel yang menggunakan beberapa bentuk pemilihan acak. Salah satu teknik *Probability sampling* adalah *simple random sampling*. Teknik ini digunakan apabila populasinya homogen dan seluruh individu dalam populasi mempunyai kesempatan untuk dijadikan sampel (Sugiyono, 2017). Strategi pengambilan sampel ini melibatkan pemilihan individu secara acak dari populasi di lokasi penelitian. Individu-individu dalam populasi tersebut kemudian dijadikan sampel penelitian.

Cara penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan tingkat kesalahan 5% yang tercantum dalam tabel penentuan jumlah sampel dari seluruh populasi yang dikembangkan *Isaac* dan *Michael*. Dengan demikian, peneliti memperoleh jumlah sampel sebanyak 95 orang dari populasi sebanyak 130 orang.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini menggunakan dua skala psikologi yang dirumuskan secara *favourable* dan *unfavourable* tentang variabel yang akan diteliti, yakni variabel konformitas teman sebaya dan kedisiplinan. Penggunaan instrumen kuesioner, penulis menggunakan skala Likert yang merupakan salah satu teknik yang mengukur sikap, dimana subjek diminta untuk mengidentifikasi tingkat kesesuaian atau ketidaksesuaian terhadap masing-masing pernyataan. Skala Likert juga sering digunakan untuk mengukur pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok tentang kejadian atau fenomena sosial (Anshori & Iswati, 2017).

Indikator dijabarkan dari aspek variable yang diukur, dan indikator tersebut diturunkan menjadi aitem instrumen berupa pernyataan *favorable* dan *unfavorable*. Aitem *favorable* merupakan item yang mendukung secara positif terhadap satu pernyataan tertentu, sedangkan item *unfavorable* adalah item yang tidak mendukung secara positif terhadap satu pernyataan tertentu. Masing-masing skala mempunyai empat pilihan jawaban yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS).

**Tabel 3. 2 Skor Aitem Favorable dan Aitem Unfavorable**

Skor jawaban <i>favourable</i>		Skor jawaban <i>unfavorable</i>	
SS (Sangat Sesuai)	4	SS (Sangat Sesuai)	1
S (Sesuai)	3	S (Sesuai)	2
TS (Tidak Setuju)	2	TS (Tidak Sesuai)	3
STS (Sangat Tidak Sesuai)	1	STS (Sangat Tidak Sesuai)	4

## 1. Alat Ukur Penelitian

Dalam penelitian ini alat ukur yang digunakan adalah skala kedisiplinan didasarkan pada teori dan aspek dari (Priodarminto, 1994). Sedangkan skala konformitas teman sebaya berlandaskan pada teori dan aspek yang dinyatakan oleh Baron dan Bryne (2005).

### a. Konformitas Teman Sebaya

Skala yang digunakan untuk konformitas teman sebaya menggunakan teori dan aspek yang dikemukakan oleh Baron & Byrne (2005) tentang aspek-aspek konformitas teman sebaya yaitu: sosial normative dan informasional.

**Tabel 3.3 Blue Print Skala Konformitas Teman Sebaya**

No	Aspek-aspek	Indikator	No. Aitem		Jumlah	%
			F	UF		
1.	Pengaruh Sosial Normatif	1. Perilaku agar disukai oleh teman sebaya	1,6	3,8	4	15%
		2. Rasa takut akan penolakan	5,2,7	4,9,1	6	22%
		3. Memiliki kecenderungan untuk memenuhi harapan orang lain	12,2	10,1	4	15%
2.	Pengaruh Sosial Informasional	1. Menerima pendapat teman	15,1	17,2	4	15%
		2. Memiliki kecenderungan dalam bergantung pada orang lain sebagai	9	2	6	22%
			16,2	18,2	6	22%
			0,21	3,24		



	panduan opini dan tindakan dirinya				
	3. Memiliki minat tinggi terhadap dunia sosial	12,2 6	27	3	11%
<b>TOTAL</b>		14	13	27	100 %

### b. Kedisiplinan

Skala kedisiplinan dalam penelitian ini diungkapkan oleh (Priodarminto, 1994), terdiri dari tiga aspek yaitu sikap mental (mental attitude), pemahaman yang baik dan sikap dan tingkah laku yang secara wajar

**Tabel 3. 4 Blue Print Skala Kedisiplinan**

No	Aspek- aspek	Indikator	No. Aitem		Jumlah	%
			F	UF		
1.	Sikap mental (Menta l attitude )	1. Sikap dalam mengikuti aturan sekolah	6,2	3,4	4	14%
		2. Sikap dalam mengikuti aturan sekolah	5,1,7	8,13,1 0	6	21%
2.	Pemah aman yang baik.	1. Memahami disiplin sebagai aturan	11,12,9	14,15, 23	6	21%
3	Sikap dan tingka h laku yang secara wajar	1. Sikap kesungguhan hati untuk mentaati peraturan	17,18,19	20,21, 22	6	21%
		2. Bertanggung jawab dalam	16,27,25	26,24, 28	6	21%

	mentaati aturan sekolah				
TOTAL	14	14	28	100%	

## 2. Uji Validitas

Validitas merupakan pertimbangan yang paling penting dan mengevaluasi kualitas tes sebagai alat ukur (Azwar, 2016). Konsep validitas mengacu pada kebermaknaan, kelayakan dan kegunaan kesimpulan tertentu yang diambil dari hasil tes yang bersangkutan. Uji validitas isi (*content validity*) digunakan sebagai metode validasi dalam penelitian ini. Azwar (2017) mendefinisikan validitas isi sebagai validitas yang diestimasi dan dikuantifikasi dengan cara menguji isi skala dengan *expert judgement* (para ahli) untuk menentukan apakah setiap aitem dinyatakan layak untuk mendukung validitas skala.

*Subject Matter Expert (SME)* menilai apakah suatu item esensial dan relevan atau tidak relevan dengan tujuan pengukuran skala. Angka *CVR* berkisar antara -100 sampai dengan +100, dimana  $CVR = 0.00$  berarti 50% dari *SME* dalam panel menyatakan item dan valid. Adapun *Content Validity Ratio (CVR)* dirumuskan sebagai berikut (Azwar, 2017)

$$CVR = \frac{2ne}{n} - 1$$

Keterangan:

Ne = Banyaknya *SME* yang menilai suatu item esensial

n = Banyaknya *SME* yang melakukan penilaian

Hasil perhitungan CVR skala kedisiplinan yang peneliti gunakan dengan *expert review* sebanyak tiga orang ahli dapat dilihat pada tabel 3.5 di bawah ini:

**Tabel 3. 5 Koefisien CVR Skala kedisiplinan**

No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR
1	1	11	1	21	1
2	1	12	1	22	1
3	1	13	1	23	1
4	1	14	1	24	1
5	1	15	1	25	1
6	1	16	1	26	1
7	1	17	1	27	1
8	1	18	1	28	1
9	1	19	1		
10	1	20	1		

Hasil perhitungan CVR dari skala konformitas teman sebaya yang peneliti gunakan dengan *expert review* sebanyak tiga orang ahli dapat dilihat pada tabel 3.6 di bawah ini:

**Tabel 3. 6 Koefisien CVR Skala konformitas Teman Sebaya**

No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR
1	1	11	1	21	1
2	1	12	1	22	1
3	1	13	1	23	1
4	1	14	1	24	1
5	1	15	1	25	1
6	1	16	1	26	1
7	1	17	1	27	1
8	1	18	1		
9	1	19	1		
10	1	20	1		

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penilaian SME pada kedua skala di atas (dalam tabel 3.5, 3.6,) diperoleh bahwa seluruh nilai koefisien CVR di atas nol (0), sehingga semua aitem tersebut dinyatakan valid.

### 3. Uji Beda Aitem

Sebelum melakukan analisis reliabilitas, peneliti terlebih dahulu melakukan analisis daya beda aitem yaitu mengkorelasikan setiap item dengan total nilai item. Koefesien dari Pearson digunakan untuk menghitung beda daya item.

Kriteria pemilihan aitem yang digunakan peneliti berdasarkan pada korelasi aitem total yaitu menggunakan batasan  $r \geq 0,30$  digunakan untuk aitem kedisiplinan dan  $r \geq 0,25$  untuk item konformitas teman sebaya. Setiap aitem yang mencapai koefesien korelasi minimal  $r \geq 0,30$  pada skala kedisiplinan daya bedanya dianggap memuaskan, sedangkan aitem nilai  $r$  kurang dari  $r \geq 0,30$  diartikan sebagai daya beda yang rendah. aitem yang mencapai koefesien korelasi minimal  $r \geq 0,25$  pada skala konformitas teman sebaya daya bedanya dianggap memuaskan, sedangkan aitem yang memiliki nilai  $r$  kurang  $r \geq 0,25$  diartikan mempunyai daya beda yang rendah.

Berdasarkan hasil analisis daya beda item setiap skala (Kedisiplinan dan Konformitas Teman Sebaya) dapat dilihat pada tabel 3.7 dan 3.8 di bawah ini.

**Tabel 3. 7 Koefisien Daya Beda Item Kedisiplinan**

No	Rix	No	Rix
1	.514	15	<b>.281</b>
2	.459	16	.442
3	.407	17	.347
4	<b>.291</b>	18	.414
5	<b>.265</b>	19	.450
6	<b>.282</b>	20	.332
7	.467	21	<b>.272</b>
8	.317	22	<b>.203</b>
9	.526	23	.345
10	<b>.280</b>	24	.329
11	<b>.204</b>	25	<b>.251</b>

12	<b>-.066</b>	26	.312
13	.438	27	.344
14	.334	28	<b>.241</b>

Berdasarkan tabel 3.7 diatas, 11 item yang gugur dari 28 item (No. 4,5,6,10,11,12,15,21,22,25,28) dan 17 item yang terpilih, kemudian 17 aitem tersebut dilakukan analisis reliabilitas.

**Tabel 3. 8 Koefisien Daya Beda Item Konformitas Teman Sebaya**

No	Rix	No	Rix
1	.287	15	.254
2	.466	16	.296
3	.385	17	<b>-.179</b>
4	.297	18	.369
5	.396	19	.425
6	.255	20	.289
7	.309	21	.383
8	.290	22	.295
9	<b>-.093</b>	23	.259
10	.364	24	.336
11	.267	25	.408
12	.417	26	<b>-.100</b>
13	.434	27	.315
14	.299		

Berdasarkan tabel 3.8 diatas dari 27 aitem, diperoleh 3 aitem yang gugur (No. 9,17,26 ) dan 24 aitem yang terpilih, kemudian 24 aitem tersebut dilakukan analisis reliabilitas.

#### 4. Uji Realibilitas

Azwar (2017) mengungkapkan bahwa kata reliabilitas berasal dari kata *reliability*. Pengukuran dengan reliabilitas tinggi merupakan pengukuran yang mampu menghasilkan data yang reliabel. Kata realibilitas juga identik dengan keterandalan, keterpercayaan, keajegan, kestabilan, konsistensi dan

sebagainya. Namun, gagasan utama di balik konsep reliabilitas adalah seberapa jauh hasil pengukuran. Rumus teknik alpha digunakan untuk menghitung koefisien reliabilitas skala ini menggunakan SPSS 20 *for windows*.

Hasil analisis reliabilitas tryout pada skala kedisiplinan adalah  $rix = 0.808$ . Peneliti kemudian melakukan analisis reliabilitas tahap kedua dengan menghilangkan 11 aitem yang tidak terpilih (daya beda rendah). Pada skala kedisiplinan tahap kedua, analisis reliabilitas menghasilkan 0.797. Kemudian dilakukan uji reliabilitas tahap I pada skala konformitas teman sebaya mendapatkan nilai  $rix = 0.761$ , kemudian peneliti melakukan uji reliabilitas tahap II dengan menghilangkan 3 item yang tidak valid dan diperoleh nilai  $rix2 = 0.805$ .

## **F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

### **1. Teknik pengolahan data**

Dalam penelitian ini, data yang didapat dari lapangan diolah secara kuantitatif dengan rumus statistik. Teknik pengolahan adalah suatu metode yang digunakan untuk menganalisis data hasil penelitian untuk menguji hipotesis. Setelah seluruh data terkumpul, skala konformitas teman sebaya dan kedisiplinan diberi skor untuk pengolahan data.

Tujuan pengolahan data adalah mengubah data menjadi informasi, sehingga sifat-sifat atau karakteristik data tersebut dapat dipahami dengan mudah dan berguna untuk menangani masalah yang berkaitan dengan

penelitian. pengolahan data mempunyai beberapa kegiatan, (Fatihudin, 2015) yaitu:

a. ***Editing***

*Editing* ialah memeriksa kelengkapan instrumen pengumpulan data untuk kejelasan dan kelengkapannya. Editing dilakukan terhadap *questionare* yang telah diisi oleh responden, tujuannya untuk mencari kesalahan atau ketidaksesuaian dalam pengisian *questionare*. Ketika sejumlah kuesioner yang telah telah dikumpulkan, peneliti melakukan *editing* yaitu memverifikasi kelengkapan pengisian jawaban, konsistensi jawaban, relevansi jawaban dan keseragaman data. Hal ini dilakukan untuk mengurangi kesalahan dan kekurangan dalam kuesioner.

b. ***Coding***

*Coding* adalah cara yang paling umum untuk mengidentifikasi setiap pertanyaan dalam suatu instrumen pengumpulan data sesuai dengan data yang diteliti. *Coding* merupakan memberikan kode atau angka tertentu pada kolom, - variabel Iyang ditanyakan dalam *questionare* berhubungan dengan keterangan tertentu yang diperlukan. Coding yang peneliti gunakan pada kuesioner adalah dengan memberikan angka pada jawaban pertanyaan tertutup.

Coding yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah memberikan kode untuk pilihan jawaban *favorable* dengan nilai 4 untuk SS (sangat sesuai), 3 untuk S (sesuai), 2 untuk TS (tidak sesuai), dan 1 untuk STS (sangat tidak sesuai). Sedangkan untuk pernyataan *unfavorable*

diberi nilai 1 untuk SS (sangat sesuai), 2 untuk S (sesuai), 3 untuk TS (tidak sesuai), dan 4 untuk STS (sangat tidak sesuai) yang selanjutnya akan dimasukkan ke dalam master tabel yang ada di Ms. Excel.

### c. Tabulasi

Tabulasi data yaitu mencatat *entry* data kedalam tabel utama penelitian. Program komputer *Microsoft Word*, *Excel* dan program *SPSS versi 20.0 for windows* digunakan untuk tabulasi dalam penelitian ini. Program *Microsoft Excel* digunakan untuk memasukkan jawaban kuesioner. Masukkan data responden diinput pada bagian tabel yang diubah setelah pemberian kode dan lain-lain. dilanjutkan dengan data kuesioner dari setiap respon, dengan memasukan pernyataan dan nilai jawaban yang diberikan responden. Kemudian dapat melanjutkan untuk menganalisis data kuesioner yang telah diinput ke SPSS untuk mengetahui hubungan kedua variabel.

## 2. Uji Asumsi

Tujuan dari uji asumsi adalah untuk mengetahui informasi yang berhubungan dengan penyebaran variabel yang digunakan, kemudian dilakukan uji normalitas dan linieritas (Tobari, 2015). Uji asumsi dalam penelitian ini terdiri dari beberapa uji prasyarat, diantaranya:

### a. Uji Prasyarat

Teknik analisis data merupakan suatu cara untuk menjawab rumusan masalah. Tujuannya adalah untuk menarik kesimpulan dari hasil



penelitian. Beberapa metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, diantaranya:

### 1) Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian untuk melihat apakah suatu data berdistribusi normal atau tidak. Analisis data yang dilakukan untuk uji normalitas secara non-parametrik yaitu dengan menggunakan teknik statistik *One sample kolmogrov Smirnov Test* dari program *SPSS versi 20.0 for windows*. Aturan yang digunakan adalah angka signifikansi (SIG) < 0.05 berarti data tidak berdistribusi normal.

### 2) Uji Linearitas

Peneliti kemudian melakukan uji linearitas setelah uji normalitas. Uji linearitas ialah prasyarat analisis untuk mengetahui apakah suatu data bersifat linear atau tidak. pengujian ini berkaitan dengan regresi linear (Misbahuddin & Hasan, 2013).

### b. Uji Hipotesis

Langkah selanjutnya, setelah dilakukan uji prasyarat terpenuhi, maka dilakukan uji hipotesis penelitian. Untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini bahwa terdapat hubungan antara konformitas teman sebaya dengan kedisiplinan, dilakukan melalui analisis statistik korelasi *product moment* dari Pearson. Adanya korelasi atau hubungan antara variable bebas dengan variable terikat merupakan tujuan dari metode statistik korelasi *product moment*.

Periantalo (2016) mengemukakan bahwa koefisien korelasi dikatakan signifikan apabila  $p < 0,05$ . Analisis penelitian data yang digunakan dengan bantuan program komputer *IBM SPSS 20.0 for window*.



## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian

##### 1. Administrasi Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, maka peneliti terlebih dahulu mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada Bagian Akademik Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Kemudian peneliti mengirimkan surat permohonan izin kepada kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Aceh untuk mendapatkan izin melakukan *try out* di SMPN 8 Banda Aceh.

##### 2. Pelaksanaan Uji Coba Try Out

Selanjutnya, penelitian ini menggunakan *try out* tidak terpakai. Peneliti terlebih dahulu melakukan uji coba kepada 60 siswa SMPN 8 Banda Aceh, dilaksanakan pada tanggal 23 November 2023. Alasan peneliti memilih siswa SMPN 8 Banda Aceh karena memiliki karakteristik yang sama, misalnya sama-sama siswa SMP, usia yang relatif sama dan sama-sama dalam tahap masa remaja awal. Sugiyono (2010) menyatakan bahwa uji coba dilakukan terhadap responden yang memiliki karakteristik serupa.

Penelitian dilakukan dengan cara membagikan skala secara langsung (*offline*) kepada siswa di sekolah. Peneliti datang ke sekolah dengan melakukan *building rapport* terlebih dahulu dengan pihak sekolah sehingga diberikan izin untuk melakukan *try out* di sekolah tersebut. Selanjutnya, peneliti diarahkan oleh pihak sekolah untuk masuk ke dalam kelas. Peneliti

menyebarkan skala dan melakukann *buillding rapport* terlebih, serta menjelaskan tata cara pengisian skala agar siswa memahami cara pengisiannya sehingga data penelitian yang diperoleh sesuai dengan hasil yang diharapkan.

Pada uji coba penelitian ini, setiap subjek diberikan 55 item pernyataan yang terdiri dari 27 item skala konformitas teman sebaya dan 28 item skala kedisiplinan. Setelah siswa mengisi jawaban seluruh skala, peneliti mentabulasi data dan menguji instrumen untuk menentukan item mana yang dapat digunakan dalam penelitian.

### **3. Pelaksanaan Penelitian**

Penelitian dilakukan di SMPN 18 Takengon pada tanggal 28 november 2023 dengan menyebarkan kuesioner *offline* pada siswa. Peneliti datang ke sekolah terlebih dahulu melakukan *buillding rapport* terlebih dengan pihak sekolah agar diperbolehkan untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut. Selanjutnya pihak sekolah mengarahkan peneliti untuk masuk ke dalam kelas. Peneliti menyebarkan skala dan melakukan pendekatan terlebih dahulu dengan siswa dan menjelaskan cara-cara pengisian skala, sehingga siswa memahami cara pengisiannya dan data penelitian yang diperoleh sesuai dengan hasil yang diharapkan. Prosesspenelitian berlangsungselama satu hari, dan setiap subjek diberikan pernyataan sebanyak 41 butir dari dua skala, masing-masing skala terdiri dari 24 butir skala konformitas teman sebaya dan 17 butir skala kedisiplinan.

## B. Deskripsi Data Penelitian

### 1. Demografi penelitian

Penelitian dilakukan pada siswa SMPN 18 Takengon kabupaten Aceh Tengah yang terdiri dari kelas VII, VII dan IX dengan jumlah sampel sebanyak 95 orang. Berikut data demografi sampel yang diperoleh dalam penelitian ini sebagai berikut:

#### a. Sampel Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat bahwa sampel yang berjenis kelamin perempuan yaitu 59 siswa (62.1%). Sedangkan laki-laki sebanyak 36 siswa (37.9%). Dapat disimpulkan sampel yang mendominasi pada penelitian ini adalah sampel berjenis kelamin perempuan.

**Tabel 4. 1 Data demografi sampel jenis kelamin**

No	Deskripsi Sampel	Kategori	Jumlah	Persentase
1	Jenis Kelamin	Laki-Laki	36	37,9%
		Perempuan	59	62,1%
Total			95	100%

#### b. Sampel Berdasarkan Kelas

Berdasarkan kelas dapat dilihat bahwa sampel dari kelas VII yaitu sebanyak 28 siswa (29.5%), selanjutnya kelas VIII sebanyak 35 siswa (36.8%) dan kelas IX sebanyak 32 siswa (33,7%), sampel yang paling mendominasi adalah kelas VIII, sebagaimana dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut ini:

**Tabel 4. 2 Data demografi sampel penelitian berdasarkan kelas**

No	Deskripsi Sampel	Kategori	Jumlah	Persentase
1	Kelas	VII	28	29,5%
		VIII	35	36,8%
		IX	32	33,7%
Total			95	100%

### c. Sampel Berdasarkan Usia

Berdasarkan kategori usia dalam penelitian ini, subjek terdiri dari 95 siswa dengan rentang usia 13-16 tahun. Pada tabel tersebut menunjukkan dalam penelitian ini usia yang mendominasi ialah usia 15 tahun sebanyak 32 siswa (33.7%), kemudian usia 14 tahun sebanyak 24 siswa (25.3%) dan usia 16 tahun sebanyak 22 siswa (23.2%) dan yang paling sedikit usia 13 tahun sebanyak 17 siswa (17.9%).

**Tabel 4. 3 Data demografi sampel penelitian berdasarkan kelas**

No	Deskripsi Sampel	Kategori	Jumlah	Persentase
1	Kelas	13 tahun	17	17,9%
		14 tahun	24	25,3%
		15 tahun	32	33,7%
		16 tahun	22	23,2%
Total			95	100%

## 2. Data Kategorisasi

Menurut Azwar (2016) pengkategorian dapat diperoleh dengan membuat kategori skor sampel berdasarkan besarnya satuan standar deviasi ( $\sigma$ ). Hal ini karena kategorisasi bersifat relatif, maka luasnya interval yang mencakup untuk setiap kategori yang diperlukan dapat ditetapkan secara subjektif selama penetapan selalu berada dalam batas yang masih dapat

diterima oleh akal. Deskripsi data hasil penelitian tersebut dapat dijadikan batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori, yaitu rendah, sedang dan tinggi.

Keterangan Rumus Skor Hipotetik :

1. Skor maksimal ( $X_{maks}$ ) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban.
2. Skor minimal ( $X_{min}$ ) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban.
3. Mean ( $M$ ) dengan rumus  $\mu = (\text{skor maks} + \text{skor min})/2$
4. Standar Deviasi ( $SD$ ) dengan rumus  $s = (\text{skor maks} - \text{skor min})/6$

Rumus pengkategorian

$$\text{Rendah} = X < (x - 1,0 \text{ SD})$$

$$\text{Sedang} = (x - 1,0 \text{ SD}) \leq X < (x + 1,0 \text{ SD})$$

$$\text{Tinggi} = (x + 1,0 \text{ SD}) \leq X$$

Keterangan :

$x$  = Mean empirik pada skala

$SD$  = Standar Deviasi

$X$  = Rentang butir pernyataan

#### a. Kedisiplinan

Analisis secara deskriptif dilakukan dengan melihat deskripsi data empiris (berdasarkan kenyataan di lapangan) dan hipotetik (yang mungkin terjadi). Berdasarkan hasil deskripsi data penulisan, pada variabel kedisiplinan dapat dilihat pada tabel 4.4 dibawah ini:

**Tabel 4. 4 Deskripsi Data Penelitian Skala Kedisiplinan**

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmax	Xmin	Xmean	SD	Xmax	Xmin	Xmean	SD
<b>Kedisiplinan</b>	68	17	42.5	8.5	64	34	51.96	6.28

Berdasarkan hasil statistik data penelitian pada tabel 4.4, analisis deskriptif secara hipotetik menunjukkan bahwa jawaban maksimal adalah 68, minimal adalah 17, rata-rata 42.5 dan standard deviasi 8.5. Sementara data empirik menunjukkan jawaban maksimal adalah 64, minimal adalah 34, rata-rata 60.49 dan standard deviasi 6.28. Deskripsi hasil penelitian tersebut dapat dijadikan batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori rendah, sedang dan tinggi dengan metode kategorisasi jenjang (ordinal).

Berdasarkan rumus kategorisasi ordinal yang digunakan, maka didapat hasil kategorisasi kedisiplinan sebagai berikut.

**Tabel 4. 5 Hasil kategorisasi skala kedisiplinan**

Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase
Rendah	$X < 45.68$	15	15.8%
Sedang	$45.68 \leq X < 58.24$	68	71.6%
Tinggi	$58.24 \leq X$	12	12.6%
<b>Jumlah</b>		<b>95</b>	<b>100%</b>

Hasil kategorisasi skala kedisiplinan pada tabel 4.5, menunjukkan bahwa siswa SMPN 18 Takengon Kabupaten Aceh Tengah memiliki tingkat kedisiplinan pada kategori rendah terdiri dari 15 siswa dengan presentase sebesar 15,8%, kategori sedang sejumlah 68 siswa dengan presentase sebesar 71,6%, dan kategori tinggi sejumlah 12 siswa dengan



presentase sebesar 12,6%. Artinya, dapat disimpulkan bahwa siswa yang berada pada tingkat kedisiplinan SMPN 18 Takengon Kabupaten Aceh Tengah memiliki tingkat kedisiplinan pada kategori sedang dengan persentase 71.6%.

### b. Konformitas Teman Sebaya

Analisis secara deskriptif dilakukan dengan melihat deskripsi data empiris (berdasarkan kenyataan di lapangan) dan hipotetik (yang mungkin terjadi). Berdasarkan hasil deskripsi data penelitian, pada variable konformitas teman sebaya dapat dilihat pada tabel 4.6 dibawah ini.

**Tabel 4. 6 Deskripsi data penelitian skala Konformitas Teman Sebaya**

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmax	Xmin	Xmean	SD	Xmax	Xmin	Xmean	SD
Konformitas Teman sebaya	96	24	60	12	79	33	60.49	7.19

Berdasarkan hasil statistik data penelitian pada tabel 4.6, analisis deskriptif secara hipotetik menunjukkan bahwa jawaban maksimal adalah 96, minimal adalah 24, rata-rata 60 dan standard deviasi 12. Sementara data empirik menunjukkan jawaban maksimal adalah 79, minimal adalah 33, rata-rata 60.49 dan standard deviasi 7.19. Deskripsi hasil penelitian tersebut dapat dijadikan batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori rendah, sedang dan tinggi dengan metode kategorisasi jenjang (ordinal).

Berdasarkan rumus kategorisasi ordinal yang digunakan, maka didapat hasil kategorisasi konformitas teman sebaya sebagai berikut.

**Tabel 4. 7 Hasil Kategorisasi Konformitas Teman Sebaya**

Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase
Rendah	$X < 53.3$	11	11.6%
Sedang	$53.3 \leq X < 67.68$	70	73.7%
Tinggi	$67.68 \leq X$	14	14.7%
<b>Jumlah</b>		<b>95</b>	<b>100%</b>

Hasil kategorisasi Konformitas teman sebaya 4.7, menunjukkan bahwa siswa SMPN 18 Takengon Kabupaten Aceh Tengah menunjukkan bahwa konformitas teman sebaya pada tingkat rendah terdiri dari 11 orang dengan presentase sebesar 11.6%, kategori sedang terdiri dari 70 orang dengan presentase sebesar 73.7%, dan kategori tinggi terdiri dari 14 orang dengan presentase 14.7%. Artinya, dapat disimpulkan bahwa pada kategorisasi konformitas teman sebaya persentase terbanyak yaitu pada kategori sedang.

### C. Pengujian Hipotesis

#### 1. Uji Asumsi

##### a. Uji Normalitas Sebaran

Hasil uji normalitas sebaran data dari kedua variabel penelitian ini (kedisiplinan dan konformitas teman sebaya) dapat dilihat pada tabel 4.8 dibawah ini.

**Tabel 4. 8 Hasil Uji Normalitas Sebaran**

Variabel Penelitian	Kolmogorov Smirnov Z	P
Kedisiplinan	1.248	0.089
Konformitas Teman Sebaya	1.005	0.264

Kategorisasi normalitas signifikansinya  $> 0,05$ , berdasarkan data tabel 4.8 menunjukkan bahwa variabel kedisiplinan berdistribusi normal dengan nilai Kolmogorov Smirnov Z sebesar 1.248 dengan nilai signifikansi ( $p$ ) sebesar 0.089. Sedangkan untuk variabel konformitas teman sebaya diperoleh nilai koefisien Kolmogorov Smirnov Z sebesar 1,005 dengan nilai signifikansi ( $p$ ) sebesar 0,264. Maka dapat disimpulkan bahwa kedua variabel penelitian distribusi datanya normal, maka hasil penelitian ini dapat digeneralisasikan pada populasi penelitian ini.

**Tabel 4. 9 Hasil Uji Linieritas hubungan**

Variabel Penelitian	F Deviation From Linearity	P
<b>Konformitas Teman Sebaya dan Kedisiplinan</b>	0.454	0,986

Dua variabel dapat dikatakan linear dan signifikan apabila nilai signifikansi  $p > 0,05$  atau  $p$  lebih besar dari 0,05. Berdasarkan tabel 4.9 diperoleh F Deviation From Linearity kedua variabel di atas yaitu nilai F sebesar 0.454 dan nilai signifikansi ( $p$ ) sebesar 0.986, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier atau signifikan antara variabel konformitas teman sebaya dengan kedisiplinan.

## 2. Uji Hipotesis

Setelah terpenuhi uji prasyarat, maka langkah selanjutnya adalah dengan melakukan uji hipotesis menggunakan analisis korelasi regresi Pearson. Hasil analisis hipotesis dapat dilihat pada tabel 4.10 dibawah ini.

**Tabel 4. 10 Hasil Uji Hipotesis Data Penelitian**

Variabel Penelitian	Pearson Corelation	P
Konformitas Teman Sebaya dan Kedisiplinan	0.046	0.659

Berdasarkan data tabel 4.10 diketahui bahwa hasil analisis menghasilkan koefisien sebesar  $p = 0.046$  dengan  $p = 0,659$  yang menunjukkan bahwa konformitas teman sebaya tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan kedisiplinan pada siswa SMPN 18 Takengon Kabupaten Aceh Tengah atau berarti hipotesis penelitian ditolak. Hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi  $p = 0,659$  ( $p \leq 0,05$ ) yang artinya hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hipotesis yang diajukan peneliti yaitu ada hubungan yang signifikan antara konformitas teman sebaya dengan kedisiplinan pada siswa SMPN 18 Takengon Kabupaten Aceh Tengah.

#### D. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara konformitas teman sebaya dengan kedisiplinan pada siswa SMPN 18 Takengon Kabupaten Aceh Tengah. Berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa koefisien sebesar 0,046 dengan nilai signifikansi sebesar 0,659. Hal tersebut menunjukkan bahwa hipotesis penelitian ini di tolak yang dapat disimpulkan bahwa konformitas teman sebaya tidak ada hubungan dengan kedisiplinan pada siswa SMPN 18 Takengon.

Salah satu faktor yang mempengaruhi kedisiplinan yaitu faktor lingkungan sosial yang berasal dari teman sebaya. Namun (Unaradjan, 2003) menyebutkan beberapa faktor lain yang mempengaruhi kedisiplinan yaitu faktor internal meliputi keadaan fisik dan keadaan psikologis dan faktor eksternal yang meliputi keadaan keluarga dan lingkungan sekolah. Sehingga konformitas teman sebaya bukanlah salah satunya faktor yang mempengaruhi kedisiplinan individu.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Haryanto, 2017) yang berjudul Hubungan Konformitas Teman Sebaya dan Konsep Diri dengan kedisiplinan belajar Siswa di SMA Negeri 1 Sokaraja Kabupaten Banyumas Tahun ajaran 2016/2017. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konformitas teman sebaya dengan kedisiplinan belajar diperoleh  $R_{hitung} > R_{tabel} (-0,515 > 0,1975)$  dengan signifikansi =  $0,000$ , hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara konformitas teman sebaya dan kedisiplinan. Selanjutnya penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Setiani & Rifayanti, 2022) yang berjudul *Influence of Self-Control and Peer Conformity on Disciplined Behavior*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Peer Conformity* tidak ada pengaruh terhadap *Disciplined Behavior* dengan nilai  $\beta = -0,090$   $t_{hitung} > t_{tabel} (-1,694 > 1,976)$  dengan signifikansi =  $0,092$ .

Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh penelitian (A'isyah & Mariyati, 2020) yang berjudul Hubungan Antara Konformitas Teman Sebaya dengan Pola Asuh Permisif dengan Perilaku Disiplin Siswa Kelas XI dan XII SMA Swasta Di Sidoardjo. Hasil analisis data di

peroleh nilai signifikansi sebesar  $0,016(p < 0,05)$ , dengan nilai koefisien determinan sebesar 2,1% yang berarti ada hubungan negative antara konformitas teman sebaya dengan terdapat hubungan antara konformitas teman sebaya dengan Perilaku Disiplin Siswa Kelas XI dan XII SMA Swasta di Sidoarjo.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yaitu pendekatan secara kuantitatif yang digunakan hanya diinterpretasikan ke dalam angka presentase yang kemudian dideskripsikan berdasarkan dari hasil yang diperoleh sehingga tidak mampu melihat secara lebih luas dinamika psikologi yang terjadi. Selain itu, sebagian siswa juga mengira bahwa skala yang diberikan akan diberikan kepada pihak sekolah sehingga mereka mengisi kuesioner tidak sesuai dengan apa yang terjadi dan keterbatasan lainnya siswa mengisi kuesioner tidak sendiri tetapi ramai-ramai sehingga mereka saling meniru jawaban. Dengan keterbatasan-keterbatasan tersebut dapat dijadikan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data pada penelitian ini, maka diperoleh tingkat kedisiplinan dan konformitas teman sebaya pada kategori sedang. Sedangkan nilai korelasi  $r = 0,046$  dan  $p = 0,659$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara konformitas teman sebaya dengan kedisiplinan siswa SMPN 18 Takengon Kabupaten Aceh Tengah. Hipotesis yang di ajukan dalam penelitian ini ditolak. hal ini menunjukkan bahwa data yang dikumpulkan tidak berhasil membuktikan hipotesis.

#### B. Saran

Beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan untuk kepentingan praktis dan teoritis bagi yang akan meneliti dengan variabel yang serupa ialah :

1. Bagi Siswa

Diharapkan bagi siswa agar mentaati dan meningkatkan kedisiplinan dengan cara mencari tau tujuan dan motivasi keberhasilan di sekolah sehingga dapat menjadi contoh yang baik bagi teman lainnya.

2. Bagi pihak sekolah

Bagi pihak sekolah tidak perlu lagi memberikan tindak lanjut kedisiplinan atau seminarnya yang berkaitan tentang ikut-ikutan kawan karena dalam penelitian ini hal tersebut tidak terbukti.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti berharap penelitian ini menjadi salah satu referensi penelitian lebih lanjut terkait konformitas teman sebaya dan kedisiplinan. Peneliti juga berharap untuk dapat melanjutkan penelitian ini dengan mendalam dan menghubungkan variabel kedisiplinan dengan variabel lainnya seperti pola asuh orang tua, reward dan punishment dan lain-lain yang dapat dijadikan penelitian lanjutan. Selain itu juga peneliti berharap peneliti kedepan dapat menambah dan memperkaya penyajian data yang mendukung sehingga dapat memperkuat penelitian dan memperluas pengetahuan terkait variabel konformitas teman sebaya dan kedisiplinan dalam konteks psikologi khususnya psikologi sosial dan pendidikan.





## DAFTAR PUSTAKA

- A'isyah, D. N., & Mariyati, L. I. (2020). Hubungan Antara Konformitas Teman Sebaya dengan Pola Asuh Permisif dengan Perilaku Disiplin Siswa Kelas XI DAN XII SMA Swasta Di Sidoarjo. *Proceeding of the ICECRS*, 8, 1-11.
- Ajhuri, K. F. (2019). *Psikolog Perkembangan Pendekatan Secara Rentang Kehidupan*. Yogyakarta: Penebar Media Pustaka.
- Anshori, M., & Iswati, S. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Arikunto, S. (2002). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek (Edisi Revisi)*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Azwar, S. (2016). *Realiabilitas dan Validitas Edisi 4*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Azwar, S. (2017). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Baron, R. A., & Byrne, D. (2005). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Erlangga.
- Charles, C. (1985). *Building Classroom Discipline*. New York: Longman.
- Daud, S. (2018). *Menjadi Remaja Putri Superkeren*. Jakarta: Bhuana Ilmu Populer.
- Depdiknas. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen*. Jakarta: Visi Media.
- Fahmi, S., & Sukma, D. (2021). The Relationship of Peer Conformity with Student Discipline in School. *Jurnal Neo Konseling*, 75-80.
- Fatihudin, D. (2015). *Metodologi Penelitian untuk Ilmu Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*. Sidoarjo: Zifatan Publisher.
- Firmansyah, A. (2023, Maret 17). *Satpol PP Aceh Barat Sebut Kasus Siswa Bolos Dominan Selama Penindakan 2023*. Retrieved Juni 20, 2023, from www.ajnn.net: <https://www.ajnn.net/news/sat-pol-pp-aceh-barat-sebut-kasus-siswa-bolos-dominasi-selama-penindakan/index.html#>
- Gafar, A., & syahrums. (2023). *Peranana Remaja dengan Konsep Basimpuah Dan Baselo dalam Pencegahan Risiko HIV/AIDS*. Pekalongan: NEM.

- Gusriadi, N., Yulastri, W., & Kardo, R. (2022). The Relationship of Parenting Patterns with Discipline Class XI Student Learning in MAN 3 Padang City. *Riset Ilmu Pendidikan*, 127-131.
- Hamalik, O. (2013). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Haryanto. (2017). Hubungan Konformitas Teman Sebaya Dan. *Universitas Negeri Semarang*.
- Hurlock, E. B. (1991). *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Hurlock, E. B. (1999). *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga.
- Japar, M., Mustoif, S., & MS, Z. (2018). *Implementasi Pendidikan Karakter*. Surabaya: CV. Jakad Publishing Surabaya.
- Kurniawan, A., & Agustang, A. (2021). Faktor Penghambat Tingkat Kedisiplinan Siswa di SMAN 1 Bantaeng. *Pinisi Journal Of Sociology Education Review*, 120-126.
- M. F., K. A., & Hadinoto, S. R. (2008). *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Masriadi, & Arief, T. M. (2023, Januari 31). *13 Pelajar di Lhokseumawe Ditangkap karena Tawuran, Psikolog Sebut Salah Satu Pemicunya Gim*. Retrieved September 16, 2023, from [kompas.com: https://regional.kompas.com/read/2023/01/29/155641878/13-pelajar-di-lhokseumawe-ditangkap-karena-tawuran-3-orang-terluka-dan](https://regional.kompas.com/read/2023/01/29/155641878/13-pelajar-di-lhokseumawe-ditangkap-karena-tawuran-3-orang-terluka-dan)
- Misbahuddin, & Hasan, I. (2013). *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Mulyadi, A., & Hakim, L. (2021). Pengaruh Konformitas Terhadap Kedisiplinan Anggota Resimen Mahasiswa di Sumbawa. *Jurnal Psimawa*, 4, 41-48.
- Murisal. (2007). Pengaruh Kelompok Teman Sebaya terhadap Perilaku Konsumtif pada Remajan Putri. *Jurnal Ilmiah Kajian Gender*.
- Musbikin, I. (2019). *Penguatan Pendidikan Karakter (PKK)*. Bandung: Penerbit Nusa Media.
- Myers, D. G. (2012). *Psikologi sosial, buku 1 edisi kesepuluh*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Noor, J. (2012). *Metodelogi Penelitian Skripsi Tesis Disertasi Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana Media Group.

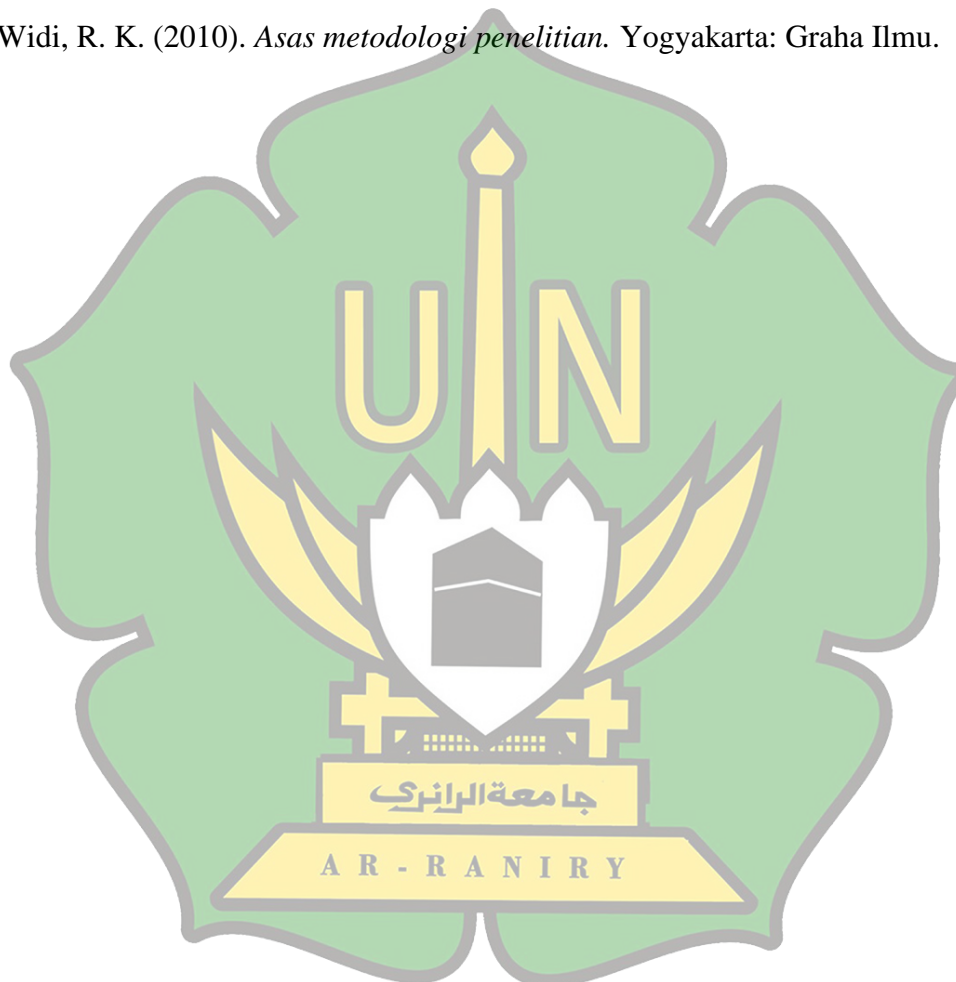
- Nurachma, E., & Hendriani, D. (2020). *Pengaruh Motivasi Teman Sebaya Terhadap Pemeriksaan Payudara Sendiri: di SMAN 11 Sambutan Kota Samarinda Kalimantan Timur Tahun 2019*. Kalimantan Timur: NEM.
- Peplau, L. A., & Sears, D. O. (2006). *Psikologi Sosial. Jilid Dua*. Jakarta: Erlangga.
- Periantalo, J. (2016). *Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi*. Yogyakarta: MediaKom.
- Prijodarminto, S. (1994). *Disiplin Kiat Menuju Sukses*. Jakarta: Pradnya Paramita.
- Putri, N. R. (2018). Analisis Tindak Indisipliner Siswa SMP Negeri. *Jurnal Manajemen dan Supervisi Pendidikan*, 126.
- Restian, A., Husamah, & Widodo, R. (2019). *Pengantar Pendidikan*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Rofiah, D., & Setiawan, A. (2020). Konformitas dan Sifat Mencari Sensasi dengan Disiplin Berlalu Lintas. *Jurnal Psikologi*, 72-91.
- Roflin, e., Liberty, I. A., & Pariyana. (2021). *Populasi, Sampel, Variabel dalam penelitian kedokteran*. Pekalongan: PT. NEM.
- Santrock, J. W. (2003). *Life Span Development (Perkembangan Masa Hidup Jilid 2)*. Jakarta: Erlangga.
- Santrock, J. W. (2007). *Remaja, Edisi Kesebelas*. Jakarta: Erlangga.
- Sarwono, S. w., & Meinarno, E. A. (2009). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Setiani, R., & Rifayanti, R. (2022). Influence of Self-Control and Peer Conformity on Disciplined Behavior. *Aji International Journal of Social*, 9-20.
- Sobri, M. (2020). *Kontribusi Kemandirian Dan Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar*. Praya: Guepedia.
- Sugiarto, A. P., Suyati, T., & Yulianti, P. D. (2019). *Faktor Kedisiplinan Belajar pada Siswa Kelas X SMK Larenda Brebes*. Semarang: Jurnal Mimbar Ilmu.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukadi. (1996). *Penuntun Pelajaran PPKN2 untuk SLTP Kelas 2*. Bandung: Ganeca Exact.

Susanto, A. (2018). *Bimbingan dan Konseling di Sekolah Konsep, Teori, dan Aplikasinya*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Tulus, T. (2004). *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.

Unaradjan, D. (2003). *Manajemen Disiplin*. Jakarta: Grasindo.

Widi, R. K. (2010). *Asas metodologi penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu.





## KUESIONER TRY OUT

Nama (Inisial) :

Kelas :

Umur :

Dibawah ini terdapat beberapa pernyataan mengenai diri anda, bacalah setiap pernyataan tersebut kemudian pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan apa yang anda rasakan mengenai diri anda dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang disediakan. Adapun pilihan jawabannya adalah:

- SS: Sangat Setuju
- S: Setuju
- TS: Tidak Setuju
- STS: Sangat Tidak Setuju

### Kedisiplinan

NO	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya akan menanyakan pelajaran yang kurang jelas kepada guru yang bersangkutan				
2	Saya patuh bila di suruh mengerjakan tugas sekolah				
3	Disaat guru menjelaskan pelajaran yang tidak saya sukai, saya tidur				
4	Saya tidak malas mengerjakan tugas sekolah				
5	Saya tidak menghiraukan teman yang mengajak berbicara saat guru sedang menjelaskan				
6	Saya tetap memperhatikan guru yang menerangkan walaupun pelajaran itu tidak saya sukai				
7	Sebagai anggota kelompok diskusi saya akan aktif berpendapat				
8	Disaat guru menjelaskan saya suka berbicara				

	dengan teman saya				
9	Saya tahu aturan sekolah dan saya mematuhi				
10	Saya tidak suka memberikan pendapat saat berdiskusi				
11	Saya berusaha memahami pelajaran, walaupun pelajaran tersebut membosankan				
12	Saya bersedia mendapat nilai jelek karena tidak mengerjakan tugas sekolah				
13	Saya tidak akan menanyakan lagi pelajaran yang kurang jelas kepada guru yang bersangkutan				
14	jika pelajarannya membosankan, saya tidak akan memperhatikannya				
15	Saya kurang menghiraukan nilai saya bagus atau tidak				
16	Saya membuang sampah pada tempatnya				
17	Saya akan berangkat lebih awal agar tidak terlambat sekolah.				
18	Saya selalu berpakaian rapi dan memakai atribut sekolah dengan lengkap.				
19	Saya tidak mau mencoret-coret/mengotori benda/bangunan yang ada di lingkungan sekolah				
20	Apabila saya terlambat, maka saya tidak masuk sekolah karena takut dihukum.				
21	Saya tidak takut kenak hukuman saat membolos				
22	Saya suka mencoret -coret/mengotori benda/bangunan yang ada di lingkungan sekolah				
23	Saya sering lupa membawa peralatan alat tulis				
24	Saya sering meninggalkan sampah makanan dilapangan				
25	Saya selalu menghormati guru dan staf sekolah				
26	Saya mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru dengan baik				
27	Saya merasa malas mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru				
28	saya kurang menghormati guru karena saya pernah diceramahi				

## Konformitas Teman Sebaya

Pernyataaan		Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya ingin disukai oleh teman-teman saya				
2.	Menurut saya mengikuti aturan yang ditetapkan teman merupakan cara teraman agar tidak dikucilkan				
3.	Saya tidak membutuhkan pengakuan dari teman-teman.				
4.	Saya berani dihujani teman hanya karena tidak ikut-ikutan membolos.				
5.	Saya takut dikucilkan oleh teman-teman karena berbeda pendapat dengan mereka				
6.	Saya takut mengalami penolakan karena tindakan saya berbeda dengan teman-teman				
7.	Saya mengikuti tindakan teman supaya tidak dijauh				
8.	Terkadang mengikuti pendapat teman hanya membuat saya terkekang				
9.	Saya tidak takut dikucilkan oleh teman-teman karena tindakan saya				
10.	Saya lebih suka melakukan aktivitas sendirian				
11.	Saya akan meninggalkan keperluan saya untuk memenuhi permintaan teman				
12.	Saya tidak bisa menolak ajakan bermain dari teman-teman				
13.	Saya berani menolak ajakan bermain dari teman-teman				
14.	Saya rasa tidak perlu memenuhi permintaan teman				
15.	Saya akan lebih percaya dengan pendapat teman dekat saya meskipun berbeda dengan yang saya ketahui				
16.	Saya mengikuti anjuran teman yang saya anggap lebih pintar dari saya				
17.	Saya kurang percaya dengan pendapat teman saya				
18.	Saya melakukan sesuatu tanpa perlu tahu pendapat orang lain				



19.	Ketika berada dalam situasi dilematik, saya meminta solusi dari teman				
20.	Saya harus meminta bantuan teman ketika menghadapi situasi kebingungan				
21.	Saya selalu meminta pendapat dari teman saat sedang memilih barang belanjaan				
22.	Saya berani mengambil keputusan meskipun saya belum cukup yakin				
23.	Saya bisa menyelesaikan masalah saya sendiri				
24.	Saya dapat memilih barang belanjaan sendiri tanpa perlu bertanya kepada teman terlebih dahulu				
25.	Saya tertarik datang ke acara tertentu bersama teman-teman				
26.	Saya sering nongkrong dirumah salah satu teman saya				
27.	Saya lebih suka melakukan aktivitas sendirian				



## Try Out Kedisiplinan

No	Kedisiplinan																												T	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28		
1	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	4	2	4	2	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	83	
2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	84	
3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	95	
4	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	73	
5	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	1	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	73	
6	3	3	4	4	1	3	3	4	4	4	3	1	3	4	3	2	4	3	1	3	3	3	4	3	2	3	2	3	83	
7	3	3	3	2	2	4	2	3	3	2	3	2	3	3	3	4	2	3	2	2	2	2	3	4	2	4	3	4	78	
8	3	3	2	2	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	3	3	3	4	87	
9	4	4	4	4	3	3	4	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	1	2	4	4	2	4	1	4	94	
10	4	2	4	2	3	3	2	2	2	4	3	2	3	4	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	4	3	4	79	
11	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	85	
12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	83	
13	3	2	3	2	2	3	4	3	2	4	4	2	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	91	
14	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	1	4	2	3	82
15	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	2	3	4	3	2	80	
16	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	95	
17	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	3	3	3	86	
18	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	89	
19	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	4	3	3	2	3	2	3	83	
20	3	3	4	3	2	4	4	4	3	4	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	2	4	4	4	2	3	4	3	4	92
21	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	73	
22	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	98
23	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	4	4	2	1	3	3	3	1	3	3	3	3	73	
24	1	3	3	3	2	3	1	4	4	3	3	3	2	4	2	3	2	3	4	2	3	3	2	2	3	4	3	1	76	
25	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	2	3	3	3	4	4	4	4	2	4	4	3	3	4	3	3	3	92	
26	3	4	3	2	2	4	3	3	3	2	3	1	2	4	3	4	3	3	4	2	4	4	2	4	3	3	4	4	86	

27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	103
28	4	4	3	3	2	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	99
29	3	4	3	2	2	3	3	2	3	1	3	1	3	3	4	3	2	3	2	3	3	4	2	4	3	4	4	4	81
30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	74
31	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	2	4	2	4	94
32	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	82
33	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	4	4	3	2	1	2	4	4	3	4	1	3	3	2	3	2	3	3	78
34	4	4	3	4	2	4	2	3	3	3	4	2	3	2	1	3	4	2	2	3	3	2	1	3	2	3	3	3	78
35	4	4	4	2	4	4	3	1	3	2	4	1	1	2	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	88
36	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	1	4	2	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	4	2	4	1	95
37	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	2	3	4	4	2	4	2	4	1	90
38	3	3	4	1	3	2	4	4	3	2	4	2	3	3	4	3	2	3	1	3	2	1	2	1	4	2	3	4	76
39	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	73
40	2	3	2	2	2	3	2	1	3	2	3	1	2	3	4	2	4	4	3	1	2	4	2	2	1	2	3	2	67
41	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	81
42	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	2	3	4	4	4	3	4	87
43	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	1	2	4	3	4	4	4	4	2	4	4	3	4	3	3	4	4	91
44	3	3	3	4	3	3	4	2	4	3	3	2	3	3	4	4	3	3	4	4	2	4	1	4	4	4	4	4	92
45	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	78
46	1	2	2	4	2	3	1	1	1	4	4	4	3	1	4	1	4	2	1	4	4	1	4	4	1	1	1	4	69
47	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	4	2	3	2	1	2	4	4	3	4	1	3	3	4	3	4	3	4	89
48	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	2	2	2	4	3	2	3	2	3	4	87	
49	4	4	3	4	2	4	2	3	3	3	4	2	3	2	1	3	4	2	2	3	3	2	1	3	2	1	3	2	75
50	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	2	2	4	3	96
51	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	74
52	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	2	3	2	3	3	4	4	4	4	2	4	2	4	94
53	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	84
54	1	4	3	3	4	2	3	2	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	4	3	2	3	2	79
55	3	3	2	2	3	4	2	4	4	4	3	2	4	3	3	4	4	4	4	2	3	3	3	2	3	4	3	3	88
56	3	3	4	1	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	2	3	2	77

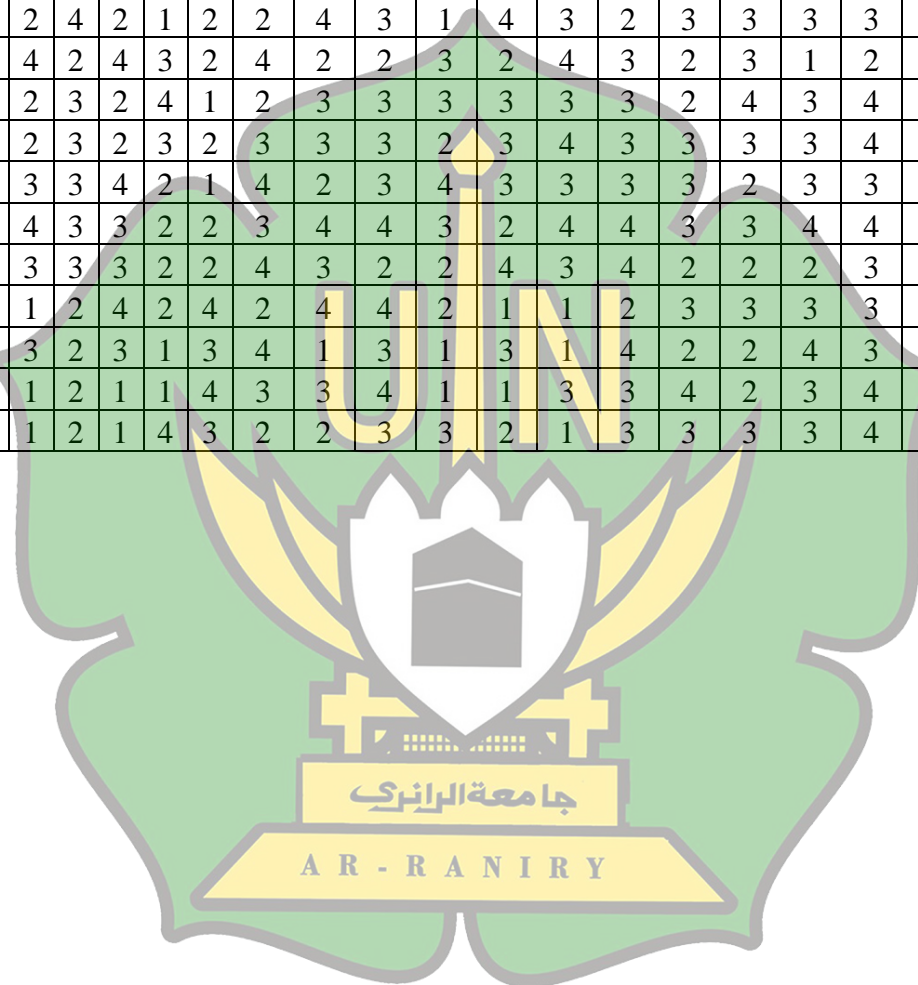
AR - RANIRY

<b>57</b>	3	3	4	1	4	2	2	4	4	3	4	1	2	3	2	4	4	4	3	3	3	4	3	3	2	4	4	4	87	
<b>58</b>	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	1	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	2	95	
<b>59</b>	3	3	2	3	4	4	3	1	4	2	3	3	1	2	4	1	4	3	4	2	4	4	4	4	4	1	4	2	83	
<b>60</b>	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	106



No	KONFORMITAS TEMAN SEBAYA (X)																										T	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26		27
1	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	1	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	63
2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	2	4	1	3	2	3	3	4	2	2	73
3	4	2	3	3	3	4	3	1	4	2	1	3	4	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	72
4	4	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	4	1	2	3	3	3	3	4	3	3	1	1	3	4	2	2	71
5	1	1	1	2	1	2	1	2	4	1	1	1	2	2	3	2	4	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	42
6	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	61
7	1	1	4	4	3	1	1	3	1	2	1	3	2	2	3	3	2	4	3	3	1	2	4	4	2	3	2	65
8	3	3	3	3	2	2	1	4	3	2	1	3	2	3	3	3	3	3	4	1	4	1	2	1	1	2	66	
9	3	1	3	4	2	1	1	1	4	1	1	4	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	56
10	2	3	3	3	2	1	2	2	2	3	2	4	2	4	3	3	2	2	2	4	2	1	2	1	3	3	1	64
11	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	66
12	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	4	3	3	3	4	3	3	4	2	2	3	3	71
13	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	1	4	2	2	4	3	2	3	3	3	1	4	2	1	2	1	2	64
14	4	4	3	2	4	4	3	2	1	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	1	3	2	1	3	1	2	72
15	3	3	4	2	3	2	2	2	2	3	1	4	3	3	3	4	3	2	3	4	2	2	1	1	4	1	1	68
16	3	2	2	3	2	3	2	4	3	2	2	4	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	1	2	2	2	2	66
17	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	68
18	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	1	2	3	2	2	1	3	3	3	3	64
19	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	1	2	2	1	2	2	2	60
20	3	1	2	4	1	3	1	2	2	4	4	4	1	4	1	4	4	1	1	4	1	4	1	4	4	1	1	67
21	4	3	4	3	2	4	2	2	2	3	1	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	4	2	72
22	3	2	2	3	2	4	1	2	2	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	4	1	2	3	2	1	70
23	4	2	2	2	3	3	3	2	1	2	2	3	2	3	4	3	2	2	4	3	2	2	1	1	2	3	1	64
24	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	3	1	2	3	3	3	4	3	3	2	4	3	4	4	1	2	64
25	3	2	3	2	3	2	2	3	1	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	4	3	3	70
26	4	2	3	3	2	4	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	71
27	4	1	2	2	1	4	1	1	1	1	1	3	1	2	1	4	2	2	1	4	1	2	2	1	3	2	2	52
28	1	3	3	2	2	2	2	1	2	2	3	1	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	59
29	3	2	3	2	2	2	2	4	3	4	3	3	4	4	2	3	1	3	4	4	3	3	3	2	4	3	4	80
30	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	69
31	3	3	1	4	1	3	1	3	4	4	1	4	2	4	3	3	1	4	3	3	1	3	2	1	3	3	2	70
32	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	65
33	1	1	1	1	1	4	1	1	1	4	1	1	2	1	3	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	4	2	43
34	3	4	3	3	4	3	4	2	3	2	2	3	3	3	4	3	2	3	2	2	4	2	2	2	2	2	2	74
35	3	3	4	3	2	4	1	1	1	4	1	4	3	3	4	2	4	2	4	4	4	3	1	4	4	4	4	81
36	4	2	1	2	2	3	4	1	4	4	4	3	1	1	3	2	2	2	4	3	4	1	1	1	3	1	1	64
37	3	2	1	4	2	3	2	1	4	2	2	4	2	2	3	4	2	1	3	3	2	1	2	1	2	3	2	63
38	3	2	2	4	3	3	3	1	2	1	2	3	1	3	3	3	2	2	4	4	2	1	2	1	3	2	1	63
39	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	66
40	2	2	3	2	2	1	1	2	1	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	3	1	3	4	2	2	1	1	50
41	3	2	1	2	2	2	2	2	2	1	4	3	1	2	2	1	2	1	1	1	2	1	1	2	4	4	1	52

42	3	2	3	4	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	4	75	
43	4	2	3	2	1	1	2	1	1	3	1	3	1	3	4	3	2	1	3	3	2	2	1	2	3	3	1	58
44	4	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	3	2	1	2	4	3	2	1	1	1	4	2	46
45	3	2	2	3	2	3	2	2	3	4	1	4	4	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	4	4	3	72
46	3	4	3	1	4	3	4	3	1	2	4	4	1	2	4	4	1	1	4	4	4	1	3	1	4	4	1	75
47	3	2	3	2	1	3	2	3	1	4	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	4	2	3	3	2	65
48	3	3	3	4	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	4	3	3	72
49	4	3	3	2	2	4	2	1	1	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	67
50	4	3	2	2	2	4	2	1	2	2	4	3	1	4	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	70
51	3	4	3	3	4	2	4	3	2	4	2	2	3	2	4	3	2	3	1	2	3	3	3	2	3	2	1	73
52	3	3	3	4	2	3	2	4	1	2	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	4	3	2	2	2	77
53	4	3	4	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	2	2	79
54	4	3	3	3	3	3	4	2	1	4	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	4	2	2	77
55	4	3	2	3	4	3	3	2	2	3	4	4	3	2	4	4	3	3	4	4	3	2	4	4	4	2	3	86
56	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	2	2	4	3	4	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	74
57	3	2	3	3	1	2	4	2	4	2	4	4	2	1	1	2	3	3	3	3	4	1	2	1	1	3	1	65
58	4	3	3	3	3	2	3	1	3	4	1	3	1	3	1	4	2	2	4	3	3	2	1	1	2	3	1	66
59	1	1	1	4	1	2	1	1	4	3	3	4	1	1	3	3	4	2	3	4	3	2	4	3	1	3	3	66
60	4	1	3	4	1	2	1	4	3	2	2	3	3	2	1	3	3	3	3	4	4	2	2	4	2	2	3	71



## Hasil Uji Daya Beda Aitem dan Uji Reliabilitas

### Skala Kedisiplinan Tahap 1

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.808	28

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	81.67	68.260	.514	.794
Y2	81.55	70.048	.459	.798
Y3	81.60	69.973	.407	.799
Y4	81.82	70.491	.291	.803
Y5	81.98	71.339	.265	.804
Y6	81.50	72.186	.282	.804
Y7	81.85	68.808	.467	.796
Y8	81.77	70.182	.317	.802
Y9	81.43	68.894	.526	.794
Y10	81.73	71.351	.280	.804
Y11	81.45	73.235	.204	.806
Y12	82.35	75.384	-.066	.820
Y13	81.82	69.305	.438	.797
Y14	81.68	70.491	.334	.801
Y15	81.77	70.284	.281	.804
Y16	81.58	68.552	.442	.797
Y17	81.43	70.318	.347	.801
Y18	81.55	70.082	.414	.799
Y19	81.62	68.410	.450	.796
Y20	81.82	69.813	.332	.802
Y21	81.60	70.583	.272	.804
Y22	81.52	71.271	.203	.808
Y23	81.78	69.461	.345	.801
Y24	81.82	69.576	.329	.802
Y25	81.75	71.242	.251	.805
Y26	81.70	69.841	.312	.803

Y27	81.62	70.410	.344	.801
Y28	81.60	70.888	.241	.806

### Hasil Uji Daya Beda Aitem dan Uji Reliabilitas

#### Skala Kedisiplinan Tahap 2

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.797	17

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	48.85	34.570	.550	.776
Y2	48.73	35.860	.505	.781
Y3	48.78	35.834	.440	.784
Y7	49.03	35.897	.391	.787
Y8	48.95	35.709	.370	.788
Y9	48.62	34.952	.579	.776
Y13	49.00	36.169	.371	.788
Y14	48.87	36.355	.345	.790
Y16	48.77	34.521	.500	.779
Y17	48.62	36.613	.313	.792
Y18	48.73	35.860	.456	.783
Y19	48.80	35.349	.405	.786
Y20	49.00	36.441	.278	.795
Y23	48.97	36.779	.233	.799
Y24	49.00	36.576	.246	.798
Y26	48.88	35.664	.338	.791
Y27	48.80	36.163	.372	.788



## Hasil Uji Daya Beda Aitem dan Uji Reliabilitas

### Skala Konformitas Teman Sebaya Tahap 1

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.761	27

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	63.62	70.308	.287	.753
X2	64.27	68.402	.466	.744
X3	64.02	69.474	.385	.748
X4	63.88	70.512	.297	.753
X5	64.35	69.011	.396	.747
X6	64.03	70.609	.255	.755
X7	64.50	69.949	.309	.752
X8	64.52	70.152	.290	.753
X9	64.40	75.973	-.093	.777
X10	63.93	68.945	.364	.749
X11	64.48	69.949	.267	.755
X12	63.47	69.643	.417	.747
X13	64.45	68.150	.434	.744
X14	64.15	70.740	.299	.753
X15	63.85	70.909	.254	.755
X16	63.65	71.587	.296	.753
X17	64.12	77.088	-.179	.775
X18	64.27	69.826	.369	.749
X19	63.87	68.490	.425	.745
X20	63.55	70.658	.289	.753
X21	64.20	68.773	.383	.747
X22	64.23	70.216	.295	.753
X23	64.40	70.108	.259	.755
X24	64.48	69.237	.336	.750
X25	63.80	68.264	.408	.746

X26	64.15	76.096	-.100	.776
X27	64.53	70.389	.315	.752

### Hasil Uji Daya Beda Aitem dan Uji Reliabilitas

#### Skala Konformitas Teman Sebaya Tahap 2

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.805	24

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	56.53	72.592	.314	.799
X2	57.18	70.491	.508	.790
X3	56.93	71.555	.428	.794
X4	56.80	73.790	.253	.802
X5	57.27	70.979	.445	.793
X6	56.95	73.404	.247	.803
X7	57.42	72.383	.325	.799
X8	57.43	72.453	.315	.799
X10	56.85	71.892	.344	.798
X11	57.40	72.617	.267	.802
X12	56.38	72.681	.386	.796
X13	57.37	71.219	.403	.795
X14	57.07	72.911	.338	.798
X15	56.77	73.301	.274	.801
X16	56.57	74.012	.320	.799
X18	57.18	72.084	.400	.795
X19	56.78	71.190	.421	.794
X20	56.47	73.202	.299	.800
X21	57.12	72.037	.341	.798
X22	57.15	72.299	.335	.798
X23	57.32	72.457	.279	.801

X24	57.40	71.973	.331	.798
X25	56.72	70.478	.436	.793
X27	57.45	73.743	.264	.801

### Kuesioner Penelitian

Nama (Inisial) :

Kelas :

Usia :

Dibawah ini terdapat beberapa pernyataan mengenai diri anda, bacalah setiap pernyataan tersebut kemudian pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan apa yang anda rasakan mengenai diri anda dengan memberikan tanda centang (√) pada kolom yang disediakan. Adapun pilihan jawabannya adalah:

- SS: Sangat Setuju
- S: Setuju
- TS: Tidak Setuju
- STS: Sangat Tidak Setuju

#### Skala 1

NO	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya akan menanyakan pelajaran yang kurang jelas kepada guru yang bersangkutan				
2	Saya patuh bila di suruh mengerjakan tugas sekolah				
3	Disaat guru menjelaskan pelajaran yang tidak saya sukai, saya tidur				
4	Sebagai anggota kelompok diskusi saya akan aktif berpendapat				
5	Disaat guru menjelaskan saya suka berbicara dengan teman saya				

6	Saya tahu aturan sekolah dan saya mematuhi				
7	Saya tidak akan menanyakan lagi pelajaran yang kurang jelas kepada guru yang bersangkutan				
8	jika pelajarannya membosankan, saya tidak akan memperhatikannya				
9	Saya membuang sampah pada tempatnya				
10	Saya akan berangkat lebih awal agar tidak terlambat sekolah.				
11	Saya selalu berpakaian rapi dan memakai atribut sekolah dengan lengkap.				
12	Saya tidak mau mencoret-coret/mengotori benda/bangunan yang ada di lingkungan sekolah				
13	Apabila saya terlambat, maka saya tidak masuk sekolah karena takut dihukum.				
14	Saya sering lupa membawa peralatan alat tulis				
15	Saya sering meninggalkan sampah makanan dilapangan				
16	Saya mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru dengan baik				
17	Saya merasa malas mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru				

## Skala 2

	Pernyataan	RANIRY Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya ingin disukai oleh teman-teman saya				
2.	Menurut saya mengikuti aturan yang ditetapkan teman merupakan cara teraman agar tidak dikucilkan				
3.	Saya tidak membutuhkan pengakuan dari teman-teman.				
4.	Saya berani dijahui teman hanya karena tidak ikut-ikutan membolos.				
5.	Saya takut dikucilkan oleh teman-teman karena berbeda pendapat dengan mereka				

6.	Saya takut mengalami penolakan karena tindakan saya berbeda dengan teman-teman				
7.	Saya mengikuti tindakan teman supaya tidak dijauh				
8.	Terkadang mengikuti pendapat teman hanya membuat saya terkekang				
9.	Saya lebih suka melakukan aktivitas sendirian				
10.	Saya akan meninggalkan keperluan saya untuk memenuhi permintaan teman				
11.	Saya tidak bisa menolak ajakan bermain dari teman-teman				
12.	Saya berani menolak ajakan bermain dari teman-teman				
13.	Saya rasa tidak perlu memenuhi permintaan teman				
14.	Saya akan lebih percaya dengan pendapat teman dekat saya meskipun berbeda dengan yang saya ketahui				
15.	Saya mengikuti anjuran teman yang saya anggap lebih pintar dari saya				
16.	Saya melakukan sesuatu tanpa perlu tahu pendapat orang lain				
17.	Ketika berada dalam situasi dilematik, saya meminta solusi dari teman				
18.	Saya harus meminta bantuan teman ketika menghadapi situasi kebingungan				
19.	Saya selalu meminta pendapat dari teman saat sedang memilih barang belanjaan				
20.	Saya berani mengambil keputusan meskipun saya belum cukup yakin				
21.	Saya bisa menyelesaikan masalah saya sendiri				
22.	Saya dapat memilih barang belanjaan sendiri tanpa perlu bertanya kepada teman terlebih dahulu				
23.	Saya tertarik datang ke acara tertentu bersama teman-teman				
24.	Saya lebih suka melakukan aktivitas sendirian				

**Tabulasi penelitian kedisiplinan**

No	KEDISIPLINAN																	total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
1	3	1	4	4	1	3	3	3	3	4	2	2	1	2	4	4	4	44
2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	62
3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	2	3	3	3	1	2	52
4	4	2	2	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	55
5	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	58
6	4	3	3	3	3	1	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	54
7	4	3	4	4	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	58
8	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	61
9	4	4	4	4	2	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	58
10	4	4	4	4	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	59
11	4	3	4	4	3	4	3	3	2	4	4	3	3	3	4	3	3	54
12	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	62
13	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	58
14	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	55
15	4	2	4	1	1	2	1	1	4	4	4	2	1	1	1	1	4	34
16	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	61
17	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	58
18	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	60
19	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	4	3	55
20	4	4	4	4	3	4	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	3	58
21	4	1	4	4	2	2	4	2	1	4	3	4	1	2	2	1	2	41
22	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	58
23	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	2	4	4	4	3	55
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	46
25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	4	3	3	50
26	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	58
27	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	2	3	56
28	3	3	3	3	2	2	3	2	2	4	2	4	3	4	2	3	3	45
29	2	1	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	57
30	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58
31	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	41
32	4	3	4	4	3	2	4	4	2	3	4	4	2	3	4	2	4	52
33	4	2	3	3	2	3	2	4	2	3	2	3	3	2	3	2	1	43
34	4	3	3	4	3	3	4	4	2	4	4	3	3	4	4	3	3	55

35	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	55
36	4	1	4	3	3	2	4	3	4	4	2	3	4	3	4	1	4	49
37	4	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	55
38	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	50
39	3	2	4	4	2	3	4	3	3	4	3	4	2	4	4	3	4	52
40	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	60
41	4	3	4	1	4	3	3	3	4	4	4	2	2	4	1	2	3	48
42	3	1	1	4	3	1	3	3	3	3	3	3	1	3	2	4	3	41
43	3	3	3	4	4	2	4	3	2	2	4	4	4	2	1	4	3	49
44	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	50
45	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	55
46	4	3	4	4	4	2	4	3	3	4	3	4	2	4	4	3	4	55
47	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	49
48	1	4	1	1	4	1	2	4	2	2	3	2	1	4	2	3	1	37
49	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	41
50	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	55
51	4	3	4	3	3	2	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	53
52	4	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	1	3	3	3	4	40
53	3	1	3	2	1	4	4	2	4	4	3	4	2	1	4	1	3	43
54	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	2	4	55
55	3	2	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	2	55
56	3	2	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	2	3	2	2	3	45
57	4	1	3	1	2	2	2	3	2	3	2	4	4	1	3	3	3	40
58	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	2	3	2	58
59	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	1	4	4	3	3	55
60	4	1	4	2	3	4	4	3	4	4	4	4	2	4	3	4	4	54
61	4	3	4	4	3	1	4	2	4	4	3	3	3	3	2	2	3	49
62	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	59
63	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	4	4	4	2	48
64	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	48
65	4	3	4	4	2	4	3	4	2	4	4	1	4	4	4	4	4	55
66	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	2	2	3	49
67	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	53
68	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	45
69	3	4	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	2	3	2	4	4	50
70	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	57
71	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	2	4	3	3	4	52
72	4	2	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	2	4	4	3	3	53

73	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	59
74	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	60
75	4	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	4	3	3	4	4	3	48
76	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	47
77	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	2	4	4	4	3	51
78	4	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	54
79	3	3	3	3	2	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	55
80	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	47
81	4	3	4	4	3	3	3	2	3	4	4	3	4	2	4	4	2	54
82	3	4	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	2	4	2	2	3	48
83	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	2	60
84	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
85	3	4	2	2	3	3	3	4	3	2	3	3	4	4	2	1	2	46
86	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	48
87	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	56
88	3	2	2	3	2	3	2	3	3	1	3	2	3	2	2	3	3	39
89	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	2	3	2	3	3	3	52
90	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	4	4	4	2	48
91	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	48
92	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	50
93	3	2	4	4	2	3	4	2	3	4	3	3	2	4	4	3	4	50
94	4	4	4	4	3	4	4	3	1	3	4	4	3	4	3	3	4	55
95	4	3	4	3	3	3	3	4	4	2	4	2	2	4	2	2	3	49

جامعة الرانري

AR - RANIRY



**Tabulasi penelitian Konformitas Teman Sebaya**

NO	KONFORMITAS TEMAN SEBAYA																								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	T
1	4	2	1	2	2	3	4	2	1	3	4	1	3	4	3	4	1	2	3	2	1	3	2	1	58
2	4	3	3	2	3	3	4	4	3	1	3	1	3	3	4	1	4	3	4	3	1	2	3	4	69
3	3	2	3	2	2	1	2	1	2	2	4	2	4	3	3	2	2	4	3	3	3	2	2	2	59
4	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	1	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	1	58
5	4	3	3	3	2	3	3	4	2	2	3	3	2	3	4	2	4	3	4	3	2	3	2	3	70
6	3	2	3	2	2	1	2	1	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	59
7	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	63
8	4	1	3	2	1	2	2	1	2	1	4	1	2	3	3	4	4	4	4	4	2	4	2	1	61
9	2	3	2	2	2	2	2	3	4	1	3	1	4	3	2	4	3	3	2	2	1	3	4	2	60
10	2	1	3	3	2	2	1	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	4	58
11	3	2	3	4	2	2	3	4	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	1	3	3	4	3	3	65
12	4	1	2	2	1	3	2	1	1	1	4	1	1	2	3	2	4	4	4	2	2	3	1	2	53
13	1	2	3	1	2	2	2	1	3	2	4	2	3	2	2	1	4	3	1	1	1	1	2	1	47
14	4	3	3	3	2	3	3	4	2	2	4	3	2	3	3	2	3	4	4	3	2	3	2	3	70
15	3	2	3	2	3	4	2	1	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	1	2	3	3	64
16	4	4	3	3	2	3	4	3	1	2	4	1	3	4	4	3	3	4	4	4	1	1	2	1	68
17	2	4	2	1	3	4	4	1	2	4	4	3	1	4	3	1	4	4	4	2	1	2	1	2	63
18	4	1	1	4	1	1	1	4	3	1	2	1	3	2	2	4	2	2	2	4	3	3	2	3	56
19	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	62
20	4	3	4	2	4	4	1	1	1	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	62
21	4	1	1	2	1	3	2	4	3	3	3	4	1	4	1	4	3	1	4	2	2	3	3	2	61
22	4	3	3	3	3	2	3	1	4	1	3	1	3	4	4	2	4	3	3	2	1	1	2	1	61
23	4	2	3	1	1	2	1	1	2	1	3	1	2	3	4	2	4	4	2	1	1	2	3	1	51
24	3	2	4	2	2	4	4	2	1	3	2	1	3	4	4	3	2	2	4	4	4	1	2	3	66
25	3	2	4	2	2	2	2	3	3	2	4	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	1	61
26	1	2	3	3	1	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	59
27	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	4	2	2	3	3	1	1	3	3	3	60
28	1	1	1	4	1	1	1	1	3	3	4	1	1	3	3	2	2	4	3	3	2	3	1	3	52
29	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	59
30	3	2	4	3	1	2	2	4	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	64
31	4	2	3	3	2	3	3	2	3	3	4	2	3	3	4	1	3	3	3	3	2	2	4	2	67
32	1	3	2	2	3	2	2	3	1	3	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	51
33	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	55
34	4	2	3	3	2	1	4	2	3	2	3	1	4	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	64
35	4	3	3	3	3	3	4	2	4	2	4	4	3	3	3	2	3	4	4	2	2	2	4	4	75
36	4	1	4	2	1	3	2	1	1	1	2	1	1	3	4	1	4	4	4	3	1	4	2	1	55
37	4	2	3	3	2	3	1	2	2	3	4	2	1	3	3	2	2	2	2	1	1	2	3	1	54
38	4	2	3	3	1	2	2	4	4	3	2	1	4	2	4	3	1	4	4	3	3	1	1	1	62
39	4	4	4	2	4	4	1	1	1	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	4	4	2	4	68
40	4	4	4	1	4	4	3	2	1	1	4	2	1	4	3	1	3	2	3	1	1	1	2	2	58
41	4	3	4	2	2	4	2	2	3	2	3	2	1	4	4	1	4	3	3	3	2	1	3	1	63

42	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	2	2	4	3	4	2	2	3	3	3	3	3	2	68
43	3	3	3	3	1	2	4	2	2	4	4	2	1	1	2	3	3	3	4	1	2	1	1	56
44	4	3	4	3	2	2	2	2	3	3	3	1	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	61
45	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	55
46	2	1	1	3	3	1	4	3	3	4	3	3	1	2	4	4	3	3	2	4	1	1	4	63
47	3	3	2	3	2	2	1	1	1	1	3	1	1	2	4	2	3	4	4	2	1	2	3	54
48	3	1	3	3	2	1	4	1	1	4	3	1	4	3	4	1	4	3	2	2	2	1	3	57
49	4	1	3	4	1	2	1	4	2	1	3	3	2	1	2	3	3	3	4	3	2	4	2	61
50	3	2	3	3	2	2	2	1	3	2	3	4	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	63
51	4	3	2	1	4	3	1	1	1	1	4	1	1	4	3	3	4	3	1	4	1	1	4	57
52	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	4	3	3	2	4	2	2	1	3	2	3	3	4	65
53	4	4	3	1	3	2	3	3	4	1	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	62
54	4	3	3	2	2	2	2	3	1	3	4	3	2	3	4	1	3	3	3	3	1	3	4	64
55	1	2	1	2	1	1	1	2	2	1	1	1	2	3	1	1	2	1	1	2	1	1	1	33
56	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	53
57	1	1	4	3	3	1	1	4	2	1	2	2	2	3	3	2	3	3	1	4	4	4	3	59
58	3	2	3	4	2	3	1	3	2	1	1	2	3	3	3	4	3	4	1	3	1	2	3	59
59	3	1	3	1	2	1	1	4	2	1	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	4	48
60	2	1	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	4	3	2	1	3	4	2	2	2	1	4	57
61	2	2	2	3	2	2	2	3	2	1	2	3	2	4	3	4	3	3	1	3	2	1	4	58
62	4	4	3	2	4	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	1	3	2	1	68
63	3	2	4	2	3	3	2	2	3	1	4	3	3	3	3	2	4	4	2	2	1	1	4	62
64	3	3	2	4	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	1	2	4	59
65	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	61
66	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	1	1	3	3	56
67	4	4	4	2	2	3	2	3	2	1	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	64
68	3	4	2	2	2	2	1	3	2	2	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	1	2	3	63
69	4	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	4	4	2	3	3	2	2	1	1	3	58
70	2	1	2	2	2	2	1	2	1	1	4	2	2	3	3	4	3	3	2	4	3	4	3	58
71	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	4	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	63
72	4	4	3	1	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	65
73	4	4	2	1	1	1	1	2	1	1	3	1	2	1	1	2	4	4	1	2	2	1	3	47
74	3	3	1	3	1	3	1	4	2	1	3	4	4	3	3	3	3	3	1	4	2	1	4	62
75	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	59
76	1	4	1	1	1	1	1	1	2	1	1	4	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	34
77	3	3	3	2	4	4	4	3	3	2	2	2	3	4	2	2	3	2	4	3	2	2	3	67
78	3	4	4	1	2	3	1	3	3	1	4	4	3	4	4	3	2	4	4	2	1	4	4	72
79	4	3	1	1	2	2	4	2	1	4	3	4	1	3	4	1	2	3	4	2	1	1	3	57
80	3	3	1	1	2	2	2	4	2	2	2	2	2	3	3	1	4	3	2	1	2	1	4	54
81	3	3	2	1	3	2	3	4	1	2	3	1	3	3	4	1	3	4	2	2	2	1	3	57
82	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	59
83	3	2	3	3	4	4	4	3	3	2	3	4	2	4	1	3	3	2	3	3	3	2	2	67
84	3	3	3	4	2	3	2	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	72
85	4	3	4	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	2	72

86	4	3	3	2	3	3	4	3	4	2	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	71
87	4	3	2	2	4	3	3	3	3	4	4	3	2	4	4	2	4	4	3	3	4	4	4	3	79
88	3	3	2	2	2	2	2	3	4	1	4	4	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	4	3	63
89	3	3	3	3	4	4	4	1	1	4	4	2	2	4	4	1	4	4	4	1	3	1	4	1	69
90	3	3	3	3	1	2	2	2	2	2	3	4	2	2	3	3	2	2	2	2	4	2	3	2	59
91	3	2	3	3	2	3	2	4	2	2	4	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	65
92	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	59
93	3	2	4	3	1	2	2	4	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	64
94	4	2	3	3	2	3	3	2	3	3	4	2	3	3	4	1	3	3	3	3	2	2	4	2	67
95	1	3	2	2	3	2	2	3	1	3	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	51



## Hasil Uji Kategori Skala Kedisiplinan

### Statistics

Kategori

N	Valid	95
	Missing	0

### Kategori

	Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Rendah	15	15.8	15.8	15.8
Valid d Sedang	68	71.6	71.6	87.4
Tinggi	12	12.6	12.6	100.0
Total	95	100.0	100.0	

## Hasil Uji Kategori Skala Konformitas Teman Sebaya

### Statistics

Kategori

N	Valid	95
	Missing	0

### Kategori

	Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Rendah	11	11.6	11.6	11.6
Valid Sedang	70	73.7	73.7	85.3
Tinggi	14	14.7	14.7	100.0
Total	95	100.0	100.0	

## Hasil Data Empirik Kedisiplinan

### Statistics

Y

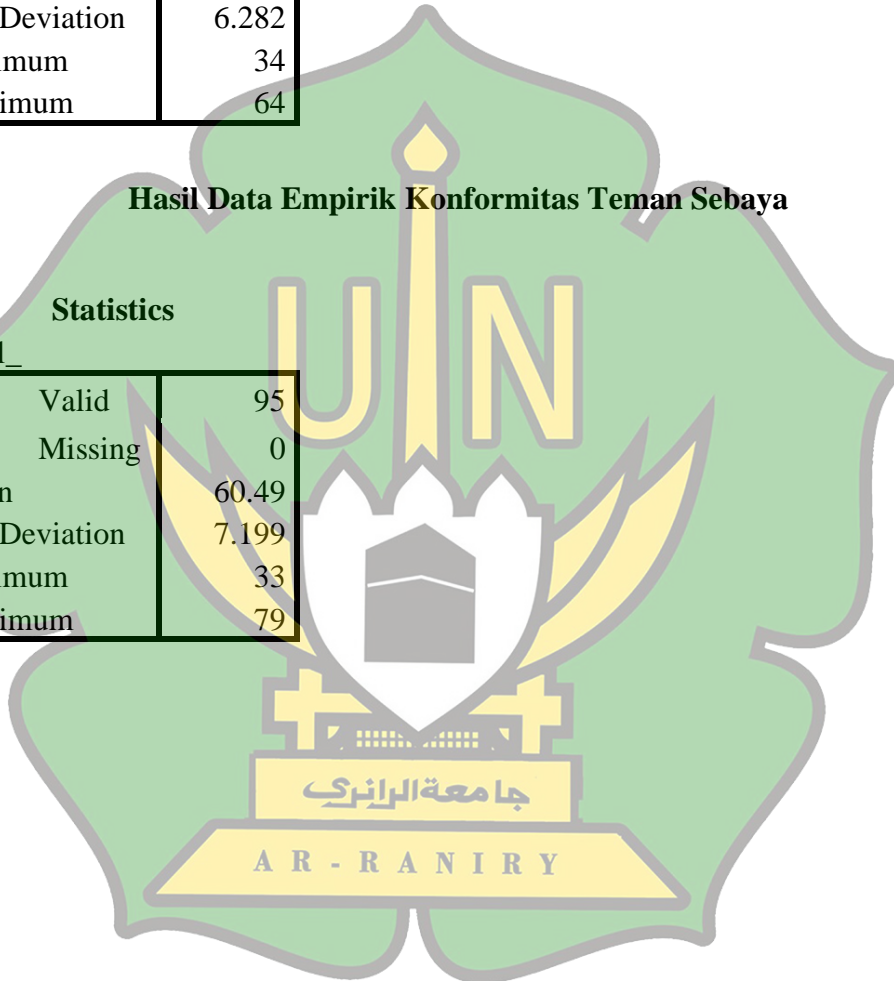
N	Valid	95
	Missing	0
Mean		51.96
Std. Deviation		6.282
Minimum		34
Maximum		64

## Hasil Data Empirik Konformitas Teman Sebaya

### Statistics

Total\_

N	Valid	95
	Missing	0
Mean		60.49
Std. Deviation		7.199
Minimum		33
Maximum		79



## Hasil Uji Normalitas

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Total_Y	Total_X
N		95	95
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	51.96	60.49
	Std. Deviation	6.282	7.199
Most Extreme Differences	Absolute	.128	.103
	Positive	.054	.071
	Negative	-.128	-.103
Kolmogorov-Smirnov Z		1.248	1.005
Asymp. Sig. (2-tailed)		.089	.264

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

### Hasil Uji Linieritas antara Konformitas Teman Sebaya dengan Kedisiplinan

#### ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)		562.643	27	20.839	.444	.989
Kedisiplinan * Konformitas Teman Sebaya	Between Groups	7.804	1	7.804	.166	.685
	Within Groups	3147.188	67	46.973	.454	.986
Total		3709.832	94			

Report

### Kedisiplinan

Konformitas Teman Sebaya	Mean	N	Std. Deviation
33	55.00	1	.
34	47.00	1	.
47	58.50	2	.707
48	55.00	1	.
51	52.00	3	3.000
52	45.00	1	.
53	53.50	2	12.021
54	50.33	3	4.163
55	49.00	3	6.000
56	52.67	3	6.351
57	50.60	5	7.635
58	53.43	7	5.912
59	51.00	11	5.495
60	57.00	2	1.414
61	50.86	7	7.819
62	52.33	6	6.470
63	51.25	8	6.756
64	50.83	6	8.658
65	48.75	4	6.397
66	46.00	1	.
67	51.75	4	8.057
68	53.25	4	9.032
69	57.00	2	7.071
70	56.50	2	2.121
71	48.00	1	.
72	54.67	3	9.018
75	55.00	1	.
79	56.00	1	.
Total	51.96	95	6.282

**Hasil Uji Hipotesis antara Konformitas Teman Sebaya  
dengan Kedisiplinan**

**Correlations**

		Kedisiplinan	Konformitas Teman Sebaya
Kedisiplinan	Pearson Correlation	1	.046
	Sig. (2-tailed)		.659
	N	95	95
Konformitas Teman Sebaya	Pearson Correlation	.046	1
	Sig. (2-tailed)	.659	
	N	95	95

